

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo

Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang yang sebelumnya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) "Walisongo" Semarang secara resmi berdiri pada hari Senin Wage tanggal 6 April 1970 melalui Keputusan Menteri Agama RI (KH. M. Dachlan) No.30 dan 31 tahun 1970.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, memiliki fakultas sebagai berikut:

1. Fakultas Syari'ah dan Hukum
2. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
3. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
7. Fakultas Psikologi dan Kesehatan
8. Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Walisongo Semarang secara resmi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 68/KMK.05/2009 tanggal 5 Maret 2009 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan (Pasal 25,26, dan 27), Badan Layanan Umum perlu membuat dan menerapkan sistem informasi manajemen keuangan sesuai dengan kebutuhan dan praktik bisnis yang sehat.

Sehubungan dengan itu agar sistem akuntansi dan laporan keuangan BLU Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dapat dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, maka perlu disusun ketentuan tentang Pedoman Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

*Visi dan
Misi UIN
Walisongo*

A.2. Visi dan Misi UIN Walisongo

UIN Walisongo Semarang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038.

2. Misi

Sejalan dengan Visi Universitas Islam Negeri Walisongo, maka Misi yang diemban kini dan kedepan adalah:

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan professional dan berakhlak al-karimah.
- b) Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat.
- d) Menggali dan mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal.
- e) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional.
- f) Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan professional berstandar internasional.

*Susunan
Pejabat
Badan
Layanan
Umum dan
Dewan
Pengawas
UIN
Walisongo*

A.3. Susunan Pejabat Badan Layanan Umum dan Dewan Pengawas UIN Walisongo

Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama RI No. 690 Tahun 2016 tanggal 28 November 2016 tentang Pengangkatan Pejabat Pengelola BLU pada UIN Walisongo Semarang berikut :

- 1) Pimpinan : Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag.
- 2) Pembantu Pimpinan : Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
- 3) Pejabat Keuangan : Priyono, M.Pd.
- 4) Pejabat Teknis : 1. Dr. H. Musahadi, M.Ag.
2. Prof. Dr. H. Suparman, M.Ag.
3. Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag.
4. Dr. H. Akhmad Arif Junaidi, M.Ag.
5. Drs. H. Wahab, M.M.
6. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.
7. H. Munthoha, S.Ag., M.M.

Berdasarkan surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor S-387/MK.05/2022 tanggal 11 Mei 2021 tentang Persetujuan Anggota Dewan Pengawas BLU pada UIN Walisongo Semarang Provinsi Jawa Tengah periode 2021 - 2026 adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua : Prof. Dr. Nizar, M.Ag.
(Sekretaris Jenderal Kementerian Agama)
- 2) Anggota : 1. Dr. dr. Fathema Djan Rachmat, Sp.B, Sp.BTKV (K), MPH
(Direktur Utama RS Pertamedika)
2. Edy Gunawan, S.E., M.M.
(Kepala Biro Manajemen BMN dan Pengadaan, Setjen Kemenkeu)

A.4. Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan Universitas Islam Negeri Walisongo dalam menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum adalah sebagai berikut:

*Landasan
Hukum*

- a) UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c) UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d) Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- e) Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
- f) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- g) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, Perubahan atas PP No. 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- h) Peraturan Menteri Keuangan No. 66/PMK.02/2006 tahun 2006 tentang Rencana Bisnis Anggaran dan DIPA Badan Layanan Umum.
- i) Peraturan Menteri Keuangan No. 44/PMK.05/2009 tentang Rencana Bisnis Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.

- j) Peraturan Dirjen Perbendaharaan No. 67 tahun 2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan BLU ke dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
- k) Peraturan Menteri Keuangan No.233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas PMK No.171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- l) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/ PMK.05/2015 Tahun 2015 Tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual No 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum;
- m) Peraturan Menteri Keuangan No.220/PMK.05/2016 tentang tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
- n) Peraturan Menteri Keuangan No. 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.

*Ikhtisar
Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh BLU dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan BLU Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-52/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/ PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual No 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.

1. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui aplikasi Monitoring Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (MonSAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi

mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. MonSAKTI ini merupakan aplikasi monitoring terpusat dari SAKTI. Aplikasi ini digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja. Laporan Keuangan tersebut terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas.

2. Basis Akuntansi

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang menerapkan basis akrual didalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Laporan Arus Kas.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

3. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. dasar pengukuran yang diterapkan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan Historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

4. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Peraturan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP 13). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia yang merupakan entitas pelaporan dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kementerian Agama Republik Agama adalah sebagai berikut:
 - ✓ Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.

- ✓ Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- ✓ Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban BLU adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas BLU, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Selain itu, terdapat beban yang timbul sehubungan dengan adanya penyetoran BLU atas pendapatan PNBPN ke Kas Negara.

- Beban BLU UIN Walisongo diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Beban Pegawai

Beban pegawai merupakan beban yang timbul dari kompensasi pemanfaatan pegawai berupa gaji dan tunjangan, serta realisasi belanja pegawai, baik atas pembebanan pagu DIPA yang sumber dananya rupiah murni (RM) maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan BLU - DIPA pendapatan negara bukan pajak (PNBP) .

- b. Beban Barang dan Jasa

Beban barang dan jasa merupakan beban sehubungan dengan perolehan dan/atau pemanfaatan barang konsumsi dan ekstrakomptabel, dan perolehan dan/atau pemanfaatan jasa dalam rangka mendukung kegiatan operasional BLU, baik atas pembebanan pagu DIPA yang sumber dananya rupiah murni maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan BLU - DIPA PNBP.

- c. Beban Persediaan

Beban persediaan merupakan beban sehubungan dengan pemakaian barang perlengkapan dan persediaan dalam rangka mendukung kegiatan operasional BLU.

- d. Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat

Beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat merupakan beban sehubungan dengan pengeluaran barang persediaan untuk dijual dalam rangka pelayanan BLU dan/atau pemanfaatan barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat .

- e. Beban Pemeliharaan.

Beban pemeliharaan merupakan beban sehubungan dengan mempertahankan kondisi aset BLU, dan perolehan dan/ atau pemanfaatan barang perlengkapan dan persediaan dalam rangka memelihara kondisi aset BLU, baik atas pembebanan pagu DIPA yang sumber dananya rupiah murni maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan BLU - DIPA PNBP.

f. Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas merupakan beban sehubungan dengan kegiatan perjalanan dinas dalam rangka menunjang operasional BLU, baik atas pembebanan pagu DIPA yang sumber dananya rupiah murni maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan BLU – DIPA PNBP

g. Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban penyisihan piutang tidak tertagih merupakan beban sehubungan dengan estimasi piutang tidak tertagih atas saldo piutang dalam rangka penyajian nilai wajar piutang pada periode pelaporan keuangan.

h. Beban Penyusutan Aset dan Beban Amortisasi

Beban penyusutan aset dan beban amortisasi merupakan beban sehubungan dengan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, terjadi pada saat penurunan nilai aset akibat penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu. Beban penyusutan merupakan alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Khusus untuk Aset Tidak Berwujud (ATB), penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa ini dikenal dengan istilah Beban Amortisasi.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas adalah uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan BLU. Kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas (cash equivalent) merupakan bagian dari aset lancar yang sangat likuid, yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu 1 sampai dengan 3 bulan tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan, tidak termasuk piutang dan persediaan. Kas dan setara kas meliputi kas yang terdapat di tiap-tiap fakultas, sekolah pascasarjana, rektorat dan Institut serta kas yang terdapat pada Bank. Kas disajikan di neraca

dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:
 - ✓ Lancar 0 – 1 tahun 0,5%
 - ✓ Kurang lancar 1 – 2 tahun 10%
 - ✓ Diragukan 2 – 3 tahun 50%
 - ✓ Macet > 3 tahun 100%
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - ✓ harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - ✓ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - ✓ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a) Tanah;
 - b) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KPD); dan

- c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:
- ✓ Peralatan dan Mesin 2 s.d. 20 tahun
 - ✓ Gedung dan Bangunan 10 s.d. 50 tahun
 - ✓ Jalan, Jaringan dan Irigasi 5 s.d. 40 tahun
 - ✓ Aset tetap lainnya (alat musik modern) 4 tahun
- d. Piutang Jangka Panjang
- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.
- e. Aset lainnya
- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
 - Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :
 - ✓ Software Komputer 4 tahun
 - ✓ Franchise 5 tahun
 - ✓ Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu 10 tahun
 - ✓ Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim 20 tahun
 - ✓ Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan 25 tahun
 - ✓ Hak Cipta atas Ciptaan Gol III, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram 50 tahun
 - ✓ Hak Cipta atas Ciptaan Gol I 70 tahun.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
 - ✓ Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- ✓ Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
- b. Kewajiban Jangka Panjang
 - Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 - Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Berdasar PP 71 2010 dan PMK 217/PMK.05/2015, ekuitas tidak dirinci lagi menjadi ekuitas tidak terikat maupun terikat dan dilaporkan secara keseluruhan dari akumulasi seluruh ekuitas yang dimiliki dalam satu akun yaitu ekuitas. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

*Pendapatan
Negara dan
Hibah*

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada UIN Walisongo Semarang bersumber dari PNBPN yang meliputi Pendapatan BLU dan Pendapatan PNBPN Lainnya. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp.155.973.496.678 atau mengalami kenaikan sebesar 24,67% dari PNBPN per 31 Desember 2021 sebesar Rp.125.112.331.938. Kenaikan pada tahun 2022 berasal dari pendapatan jasa pelayanan pendidikan dan pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa. Selain itu, terdapat penurunan pada penerimaan PNBPN Lainnya di tahun 2022 dikarenakan pengembalian dan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah tahun 2022 tidak sebanyak tahun sebelumnya.

Tabel B.B.1

Tabel Penerimaan Dalam Negeri Tahun 2022

URAIAN	REALISASI Tahun 2022	REALISASI Tahun 2021	NAIK/ TURUN %
PENERIMAAN DALAM NEGERI			
a. Penerimaan PNBPN Lainnya	673.214.128	4.235.275.234	(84,10)
b. Pendapatan BLU	155.300.282.550	120.877.056.704	28,48
JUMLAH	155.973.496.678	125.112.331.938	24,67

B.1.1 Penerimaan PNBPN Lainnya

*Penerimaan
PNBPN Lainnya*

Realisasi Pendapatan PNBPN Lainnya UIN Walisongo untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp.673.214.128 atau mengalami penurunan sebesar 84,10% dibandingkan Realisasi Pendapatan PNBPN Lainnya pada tahun 2021 yaitu Rp.4.235.275.234. Penurunan pada penerimaan PNBPN Lainnya yang signifikan ini dipengaruhi oleh penurunan pada penerimaan kemali belanja barang tahun anggaran yang lalu dan penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu. Akan tetapi pada tahun 2022 penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu dan pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah mengalami kenaikan. Selain itu, pada tahun 2022 terdapat pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya sebesar Rp.23.100.999 atas hasil lelang Gedung Pendidikan permanen atau Kantin Dharma Wanita pada Kampus II UIN Walisongo.

Rincian realisasi Penerimaan PNBP Lainnya UIN Walisongo tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel B.B.1.1

Tabel Penerimaan PNBP Lainnya

URAIAN	REALISASI Tahun 2022	REALISASI Tahun 2021	NAIK/ TURUN %
Penerimaan PNBP Lainnya :			
Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya	23.100.999	-	100,00
Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu	414.147.797	45.870.125	802,87
Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu	15.842.300	85.545.000	(81,48)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	136.684.555	53.486.081	155,55
Penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu	83.438.477	4.050.374.028	(97,94)
Jumlah	673.214.128	4.235.275.234	(84,10)

B.1.2 Pendapatan BLU

*Pendapatan
BLU*

Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2022 sebesar Rp.155.300.282.550 atau mencapai 103,52% dari target yang ditetapkan yaitu Rp.150.019.500.000. Pada pendapatan yang bersumber dari jasa layanan kependidikan mencapai target sebesar 101,32%. Pendapatan terbesar dari jasa layanan kependidikan adalah dari sektor UKT. Untuk pendapatan dari jasa layanan perbankan capaiannya melampaui target sebesar 102,41%. Pendapatan ini dari hasil investasi dalam bentuk deposito di perbankan, disamping jasa giro. Pada jasa layanan non kependidikan, realisasi tahun 2022 melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 173.98%. Tingginya realisasi pada jasa layanna non kependidikan dikarenakan layanan pada pusat pengembangan bisnis sudah mulai beroperasi kembali, selain itu pendapatan dari jasa layanan pusat Ma'had Al-Jami'ah dan planetarium turut andil dalam tercapainya target pada pendapatan jasa layanan non kependidikan tahun 2022.

Berikut ini daftar target dan realisasi pendapatan BLU tahun 2022 :

Tabel B.B.1.2.1

Tabel Target dan Realisasi BLU Tahun 2022

JENIS LAYANAN	TARGET 2022 (Rp)	REALISASI 2022 (Rp)	PROSENTASE (%)
Jasa Layanan Kependidikan	141.002.815.000	142.870.571.425	101,32
Jasa Layanan Non Kependidikan	4.464.785.000	7.767.977.140	173,98
Jasa Layanan Perbankan	4.551.900.000	4.661.733.985	102,41
JUMLAH	150.019.500.000	155.300.282.550	103,52

Realisasi Pendapatan BLU UIN Walisongo untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp.155.300.282.550 atau mengalami kenaikan sebesar 28,48% dibandingkan Realisasi Pendapatan BLU pada tahun 2021 yaitu Rp.120.877.056.704. Kenaikan berasal dari pendapatan jasa pelayanan Pendidikan dan pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa. Disisi lain, pendapatan jasa layanan perbankan BLU mengalami penurunan sebesar 18,22% ditahun 2022. Rincian realisasi Pendapatan BLU UIN Walisongo adalah sebagai berikut:

Tabel B.B.1.2.2

Tabel Rincian Realisasi Pendapatan BLU UIN Walisongo Tahun 2022

URAIAN	REALISASI Tahun 2022	REALISASI Tahun 2021	NAIK/ TURUN %
Pendapatan BLU :			
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	142.870.571.425	112.570.529.100	26,92
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	7.767.977.140	2.605.929.411	198,09
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	4.661.733.985	5.700.598.193	(18,22)
Total	155.300.282.550	120.877.056.704	28,48

Kenaikan Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan di tahun 2022 sebesar 26,92% disebabkan antara lain semakin bertambahnya pendapatan dari pembayaran SPP/UKT Mahasiswa strata satu maupun dari SPP Mahasiswa pascasarjana.

Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya di tahun 2022 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 198,09%. Kenaikan tersebut antara lain disebabkan aktifitas di pusat pengembangan bisnis sudah mulai beroperasi kembali. Selain itu, pada layanan Ma'had Al-Jami'ah sudah dimulai kembali dan mulai dibukanya Planetarium untuk umum sehingga berpengaruh terhadap penerimaan pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya.

Kenaikan Pendapatan Jasa Layanan Perbankan di tahun 2022 sebesar (18,22) persen dibandingkan tahun 2021, disebabkan antara lain dari nilai jasa giro dan hasil deposito bank tidak lebih dari nilai jasa giro dan hasil deposito bank tahun 2021.

Berikut ini adalah penjabaran dari pendapatan Badan Layanan Umum

I. Pendapatan Badan Layanan Umum

Pendapatan Badan Layanan Umum UIN Walisongo terdiri dari :

A. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan

Realisasi Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan UIN Walisongo yang telah disahkan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.142.870.571.425 atau mencapai 101,32% dari target Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan yang ditetapkan sebesar Rp.141.002.815.000.

Rincian realisasi Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan UIN Walisongo untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 pada table berikut:

Tabel B.B.1.2.3

Tabel Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan UIN Walisongo

A. PENDAPATAN JASA PELAYANAN PENDIDIKAN	JUMLAH (Rp)
PMB S.1	552.000.000
PMB S.2	140.400.000
PMB S.3	72.700.000
SPP DAN REGISTRASI MHS BARU PASCASARJANA	1.732.200.000
SPP PROGRAM PASCASARJANA	6.203.500.000
SPP / UKT MHS D3 DAN S.1	125.124.609.700
SPP PPG	147.600.000
ORIENTASI MABA PASCASARJANA	6.000.000
WISUDA (AKADEMIK)	180.600.000
TEST TOEFL/IMKA PROGRAM S1 pada PPB	333.175.000
TEST TOEFL/IMKA PROGRAM PASCASARJANA pada PPB	37.170.000
TEST TOEFL/IKU UMUM PADA PPB	100.590.000
KURSUS TOEFL pada PPB	116.750.000
KURSUS IMKA pada PPB	141.000.000
LAYANAN PADA PPB	95.630.000
KELOLAAN	7.916.824.525
PENGEMBALIAN PENERIMAAN JASA PENDIDIKAN	(30.177.800)
JUMLAH PENDAPATAN JASA PELAYANAN PENDIDIKAN	142.870.571.425

B. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya

Realisasi Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya UIN Walisongo yang telah disahkan sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp.7.767.977.140 atau mencapai 173,98% dari target Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya yang ditetapkan sebesar Rp.4.464.785.000. Pada tahun 2022 terdapat retur atau pengembalian atas SP2D BLU sebesar Rp.588.901.467. Dari hasil audit BPK, terdapat pendapatan dari catering ma'had sebesar Rp.40.000.000 yang belum

diklasifikasikan pada pendapatan catering, melainkan masih pada pendapatan ma'had. Berdasar hasil rekomendasi BPK, pendapatan catering ma'had tersebut diklasifikasikan pada pendapatan catering. Rincian realisasi Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya UIN Walisongo adalah sebagai berikut:

Tabel B.B.1.2.4

Tabel Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya

B. PENDAPATAN JASA PENYEDIAAN BARANG DAN JASA LAINNYA	JUMLAH (Rp)
LAPANGAN TENIS	550.000
LAPANGAN BOLA	3.450.000
GSG	110.070.000
AULA	187.500.000
SEWA KANTIN / RUKO	5.200.000
SEWA GEDUNG	177.808.020
WISMA UIN WALISONGO	129.866.086
SEWA TEMPAT ATM	16.900.000
SEWA LAB. DAKWAH (FDK)	3.375.000
LAYANAN BOOK STORE (UNIT BISNIS)	1.805.000
LAYANAN CATERING (UNIT BISNIS DAN MA'HAD)	782.956.600
LAYANAN TOUR & TRAVEL (UNIT BISNIS)	97.162.350
LAYANAN WALISONGO WATER (UNIT BISNIS)	82.894.000
LAYANAN FOOD COURT (UNIT BISNIS)	250.121.690
Property	90.000.000
LAYANAN LAINNYA PADA UNIT BISNIS	26.136.624
MA'HAD UIN WALISONGO	3.613.000.000
PERPUSTAKAAN PASCA SARJANA	607.000
PERPUSTAKAAN FDK	433.000
PERPUSTAKAAN FSH	6.520.000
PERPUSTAKAAN FITK	8.416.000
PERPUSTAKAAN FUH	5.884.000
LEGALISIR PASCA SARJANA	6.880.000
LEGALISIR FDK	20.273.000
LEGALISIR FSH	3.994.500
LEGALISIR FITK	72.222.003
LEGALISIR FUH	12.175.000
LEGALISIR FEBI	13.716.000
LEGALISIR F. SAINTEK	13.424.000
LEGALISIR FISIP	435.000
LEGALISIR FPK	4.272.000
LEGALISIR KOPERTAIS	2.458.000
LEGALISIR PBB	145.000
Sertifikasi pembimbing manasik haji pada FDK	83.000.000

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Walisongo TV FDK	3.000.000
PERPUSTAKAAN PUSAT	13.534.000
BEBAS PERPUSTAKAAN	6.165.000
POLIKLINIK	44.275.000
JASA BPJS PADA POLIKLINIK	248.357.200
JASA INSTITUSIONAL / KERJASAMA	127.951.496
PLANETARIUM	140.186.500
Penerimaan kerjasama dana kelolaan	285.177.137
JASA PENDIDIKAN LAINNYA	182.647.777
PENERIMAAN PENGEMBALIAN BLU LAINNYA	(10.306.000)
PENGEMBALIAN BELANJA TAYL	1.465.911.850
PENGEMBALIAN BELANJA TAB	35.844.829
RETUR ATAS SP2D	(588.901.467)
JUMLAH PENDAPATAN JASA PENYEDIAAN BARANG DAN JASA LAINNYA	7.767.977.140

C. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan

Realisasi Pendapatan Jasa Layanan Perbankan UIN Walisongo yang telah disahkan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.4.661.733.985 atau mencapai mencapai 102,41% dari target Pendapatan Jasa Layanan Perbankan yang ditetapkan sebesar Rp.4.551.900.000.

Rincian realisasi Pendapatan Jasa Layanan Perbankan UIN Walisongo adalah sebagai berikut:

Tabel B.B.1.2.5

Tabel Pendapatan Jasa Layanan Perbankan

C. JASA LAYANAN PERBANKAN	JUMLAH (Rp)
JASA GIRO / BAGI HASIL BANK	2.580.390.686
JASA BAGI HASIL DEPOSITO BANK	2.090.938.420
JUMLAH	4.671.329.106
PENGELUARAN BANK / BLU	
ADMINISTRASI BANK	9.595.121
ADMINISTRASI BUKU CHEQ BANK	
JUMLAH	9.595.121
JUMLAH JASA LAYANAN PERBANKAN	4.661.733.985

B.2 Belanja

Belanja

Realisasi Belanja tahun 2022 adalah sebesar Rp.269.168.787.844 atau mencapai 93,46% dari estimasi belanja yang ditetapkan sebesar Rp.287.993.639.000. Belanja barang dan jasa hanya terserap 88,19 persen penyebabnya antara lain beberapa kali pagu belanja pada UIN Walisongo mengalami perubahan. Adapun belanja modal terserap sebesar 95,95%, belanja modal terbesar pada belanja modal Gedung dan Bangunan BLU karena adanya pembangunan Gedung Ma'had tahap II UIN Walisongo. Pada belanja pegawai sebelumnya terdapat pagu minus dikarenakan realisasi melebihi pagu anggaran, saat dilakukan revisi pagu ke 17 mendapatkan tambahan pagu sebesar Rp.8.018.810.000, menyebabkan realisasi belanja pegawai sampai dengan 31 Desember 2022 menjadi 99,63%. Berikut ini rincian anggaran dan realisasi anggaran belanja tahun 2022.

Tabel B.B.2.1

Tabel Realisasi Anggaran Belanja UIN Walisongo Tahun 2022

LAPORAN REALISASI BELANJA TAHUN 2022			
URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI ANGGARAN
BELANJA NEGARA			
Belanja Pegawai	90.290.720.000	89.960.499.859	99,63
Belanja Barang dan Jasa	143.842.326.000	126.850.916.431	88,19
Belanja Modal	37.096.593.000	35.593.371.554	95,95
Bantuan Sosial	16.764.000.000	16.764.000.000	100,00
JUMLAH	287.993.639.000	269.168.787.844	93,46

Apabila disandingkan dengan realisasi belanja tahun anggaran 2021, total realisasi belanja tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 10,25%. Berikut ini realisasi anggaran belanja tahun 2022 dan 2021.

Tabel B.B.2.2

Tabel Realisasi Belanja Tahun 2021 dan 2022 UIN Walisongo

URAIAN	REALISASI Tahun 2022	REALISASI Tahun 2021	NAIK/ TURUN %
BELANJA NEGARA			
Belanja Pegawai	89.960.499.859	99.695.887.397	(9,77)
Belanja Barang	126.850.916.431	108.272.187.528	17,16
Belanja Modal	35.593.371.554	76.676.883.319	(53,58)
Belanja Bantuan Sosial	16.764.000.000	15.252.600.000	9,91
JUMLAH	269.168.787.844	299.897.558.244	(10,25)

Realisasi belanja pegawai tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 9,77%. Penurunan realisasi belanja pegawai tahun 2022 disebabkan antara lain beberapa pegawai pensiun dan meninggal dunia. Realisasi belanja barang dan jasa mengalami kenaikan sebesar 17,16% dibandingkan tahun 2021. Kenaikan ini antara lain disebabkan kegiatan seperti KKN, KKL, PPL, dan benchmarking pada fakultas sudah mulai berjalan menyebabkan belanja perjalanan baik RM maupun BLU mengalami kenaikan di tahun 2022. Selain itu, belanja barang RM maupun BLU mengalami kenaikan guna melengkapi fasilitas layanan Pendidikan dan Non Pendidikan yang mulai berjalan normal pasca Covid-19. Pada belanja modal meskipun terdapat pengerjaan pembangunan Gedung Ma'had tahap II UIN Walisongo, realisasi belanja modal tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 53,58% dibandingkan dengan realisasi belanja modal tahun 2021. Selain itu, realisasi belanja bantuan sosial pada tahun 2022 meningkat 9,91% dibandingkan dengan tahun 2021. Bantuan sosial ini diwujudkan dalam Beasiswa Bidik Misi On Going dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Kenaikan tersebut disebabkan antara lain meningkatnya jumlah para penerima beasiswa Bidik Misi On Going dan penerima beasiswa KIP di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

B.2.1 Belanja Pegawai

*Belanja
Pegawai*

Belanja Pegawai merupakan belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.89.960.499.859 dan Rp.99.695.887.397. Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2022 mengalami penurunan 9,77% dari Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2021. Rincian realisasi Belanja Pegawai APBN UIN Walisongo sebagai berikut;

Tabel B.B.2.3

Tabel Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2022 dan 2021 UIN Walisongo

URAIAN	REALISASI Tahun 2022	REALISASI Tahun 2021	NAIK/ TURUN %
<i>Belanja Pegawai</i>			
Belanja Gaji Pokok PNS	34.723.704.060	34.815.140.760	(0,26)

Belanja Pembulatan Gaji PNS	493.483	483.435	2,08
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2.691.079.282	2.641.025.194	1,90
Belanja Tunj. Anak PNS	809.707.080	789.633.890	2,54
Belanja Tunj. Struktural PNS	305.020.000	519.560.000	(41,29)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	6.778.048.000	4.922.355.000	37,70
Belanja Tunj. PPh PNS	255.671.009	636.103.533	(59,81)
Belanja Tunj. Beras PNS	2.052.237.960	2.041.592.220	0,52
Belanja Uang Makan PNS	6.388.401.000	5.746.311.000	11,17
Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa	43.400.000	-	100,00
Belanja Tunjangan Umum PNS	439.965.000	834.230.000	(47,26)
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	14.496.775.100	15.778.094.500	(8,12)
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	2.497.950.800	3.199.047.600	(21,92)
Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS	1.237.500.000	1.260.000.000	(1,79)
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	16.340.555.200	22.551.645.500	(27,54)
Belanja Uang Lembur	1.019.318.000	827.664.000	23,16
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	-	3.172.237.286	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	90.079.825.974	99.735.123.918	(9,68)
Pengembalian Belanja	119.326.115	39.236.521	204,12
Jumlah	89.960.499.859	99.695.887.397	(9,77)

B.2.2 Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang dan Jasa UIN Walisongo Tahun 2022 adalah sebesar Rp.126.850.916.431 atau mencapai 88,19% dari pagu anggaran estimasi belanja barang yang ditetapkan sebesar Rp.143.842.326.000. Belanja Barang dan Jasa tersebut terdiri dari Belanja Barang dan Jasa (RM) sebesar Rp.28.079.338.815 dan Belanja Barang dan Jasa (BLU) sebesar Rp.98.787.010.226 dengan total pengembalian belanja RM dan BLU senilai Rp15.432.610.

Realisasi Belanja Barang dan Jasa tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.126.850.916.431 dan Rp.108.272.187.528. Realisasi Belanja Barang dan Jasa tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 17,16% dibandingkan Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan kegiatan layanan Pendidikan dan Non Pendidikan sudah mulai berjalan normal pasca Covid-19. Adapun kegiatan penunjang seperti KKN, KKL, PPL, dan benchmarking pada fakultas sudah mulai berjalan menyebabkan belanja perjalanan baik RM maupun BLU mengalami kenaikan di tahun 2022. Realisasi belanja barang BLU-Penanganan Pandemi Covid-19 di tahun 2022 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 96,09%, hal ini dikarenakan kondisi pasca pandemi Covid-19 sudah mulai kembali normal menyebabkan belanja barang penanganan pandemi tidak sebanyak tahun sebelumnya. Sedangkan realisasi belanja jasa

BLU di tahun 2022 mengalami kenaikan yang sangat tinggi, hal ini disebabkan banyaknya belanja jasa digunakan untuk pembayaran honorarium narasumber kegiatan workshop, honorarium narasumber kegiatan FGD, honorarium narasumber kegiatan stadium general, honorarium narasumber kegiatan seminar nasional, honorarium narasumber konsinyering dan bimtek, honorarium narasumber pembekalan PKL, honorarium narasumber sosialisasi penerimaan mahasiswa baru (PMB) serta kegiatan lain, honorarium dosen luar biasa dan honorarium dosen tamu. Adapun rincian realisasi belanja barang dan Jasa tahun 2022 dan 2021 pada tabel berikut:

Tabel B.B.2.4

Tabel Belanja Barang dan Jasa Tahun 2022 dan 2021 UIN Walisongo

URAIAN	REALISASI Tahun 2022	REALISASI Tahun 2021	NAIK/ TURUN %
Belanja Barang dan Jasa Rupiah Murni :			
Belanja Barang	15.389.510.254	12.485.806.049	23,26
Belanja Jasa	3.785.651.907	2.504.898.966	51,13
Belanja Pemeliharaan	5.954.247.897	6.463.419.194	(7,88)
Belanja Perjalanan Dinas	2.949.928.757	1.630.486.822	80,92
Jumlah	28.079.338.815	23.084.611.031	21,64
Belanja Badan Layanan Umum:			
Belanja Gaji dan Tunjangan	52.221.436.564	38.361.057.930	36,13
Belanja Barang	13.232.832.270	10.856.932.720	21,88
Belanja Jasa	1.054.506.970	3.268.991	32157,87
Belanja Pemeliharaan	4.098.434.503	7.448.953.089	(44,98)
Belanja Perjalanan	8.484.303.490	8.049.211.044	5,41
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	18.582.316.482	16.510.698.781	12,55
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	987.591.599	910.460.213	8,47
Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	110.343.101	2.825.247.147	(96,09)
Belanja Barang Persediaan BLU-Penanganan Pandemi COVID-19	-	2.000.000	0,00
Belanja Jasa BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	15.245.247	234.759.000	(93,51)
Belanja Pemeliharaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	-	28.306.400	(100,00)
Jumlah	98.787.010.226	85.230.895.315	15,91
Jumlah Belanja Kotor	126.866.349.041	108.315.506.346	17,13
Pengembalian Belanja	15.432.610	43.318.818	(64,37)
Jumlah Belanja Barang dan Jasa	126.850.916.431	108.272.187.528	17,16

B.2.3 Belanja Modal

Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal UIN Walisongo Tahun tahun 2022 adalah sebesar Rp.35.593.371.554 atau telah mencapai 95,95% dari pagu anggaran estimasi belanja modal yang ditetapkan sebesar

Rp.37.096.593.000. Realisasi Belanja Modal tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.35.593.371.554 dan Rp.76.676.883.319. Realisasi Belanja Modal tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 53,58% dibandingkan realisasi Belanja Modal tahun 2021. Adapun belanja modal Gedung dan bangunan (BLU) tahun 2022 mencapai Rp.27.715.903.963. Beberapa pekerjaan penyumbang terbesar pada realisasi belanja modal Gedung dan bangunan (BLU) tahun 2022 antara lain pembangunan Gedung Ma'had tahap ke dua pada Kampus II UIN Walisongo dan pembangunan Landmark UIN Walisongo. Berikut ini adalah rincian belanja Modal Desember 2022 dan 2021;

Tabel B.B.2.5

Tabel Belanja Modal Tahun 2022 dan 2021 UIN Walisongo

URAIAN	REALISASI Tahun 2022	REALISASI Tahun 2021	NAIK/ TURUN %
Belanja Modal			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (RM)	1.989.311.835	1.913.394.767	3,97
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (BLU)	5.074.942.756	6.256.107.284	(18,88)
Jumlah	7.064.254.591	8.169.502.051	(13,53)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan			
Belanja Modal Gedung dan Bangunan (RM)	195.000.000	10.345.903.000	(98,12)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan (BLU)	27.715.903.963	57.343.534.850	(51,67)
Jumlah	27.910.903.963	67.689.437.850	(58,77)
Belanja Modal Lainnya (RM)			
Belanja Modal Lainnya (RM)	6.492.500	54.400.000	(88,07)
Belanja Modal Lainnya (BLU)	611.720.500	763.543.418	(19,88)
Jumlah	618.213.000	817.943.418	(24,42)
Jumlah Belanja Modal Kotor	35.593.371.554	76.676.883.319	(53,58)
Pengembalian Belanja	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	35.593.371.554	76.676.883.319	(53,58)

Belanja Modal Peralatan dan Mesin

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin*

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun 2022 sebesar Rp. 7.064.254.591 atau mengalami penurunan sebesar 13,53% bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp. 8.169.502.051. Hal ini disebabkan antara lain karena turunnya pagu anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada tahun 2022 dibandingkan pagu anggaran tahun 2021. Pagu Anggaran 2021 sebesar Rp 8.352.982.000,- sedangkan pagu anggaran tahun 2022 nilainya sebesar Rp 7.955.545.000,-. Berikut rincian perolehan peralatan dan mesin 2022;

Tabel B.B.2.6

Tabel Perolehan Peralatan dan Mesin 2022

Peralatan dan Mesin	Kuantitas	Nilai
INTRAKOMPTABEL		
Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	3	92,102,095
Sepeda Listrik	5	39,980,000
Meja Dorong Saji/Trolley Saji	1	1,942,500
Sepeda	6	19,667,994
Lemari Penyimpan	1	3,932,500
Lemari Besi/Metal	19	91,543,000
Lemari Kayu	11	24,167,000
Rak Besi	8	35,410,000
Rak Kayu	13	24,500,000
Filing Cabinet Besi	5	12,375,000
Mobile File	1	43,136,500
Locker	368	1,089,145,000
Lemari Display	4	48,500,000
CCTV - Camera Control Television System	2	24,874,999
Papan Visual/Papan Nama	11	215,977,500
Alat Penghancur Kertas	4	17,177,000
LCD Projector/Infocus	11	60,909,998
Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	1	2,775,000
Focusing Screen/Layar LCD Projector	1	1,200,000
Papan Pengumuman	8	60,467,000
Perkakas Kantor Lainnya	15	61,324,000
Alat Kantor Lainnya	12	50,599,000
Meja Kerja Besi/Metal	40	117,750,700
Kursi Besi/Metal	53	98,723,000
Kursi Kayu	60	155,511,000
Sice	1	15,000,000
Meja Rapat	10	227,745,000
Meja Komputer	1	2,000,000
Tempat Tidur Kayu	7	48,061,000
Kasur/Spring Bed	1	5,002,000
Sofa	10	53,630,635
Meubelair Lainnya	2	20,546,100
Mesin Pel/Poles	2	4,119,000
Mesin Pemothong Rumput	8	56,880,000

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Lemari Es	4	12,154,000
A.C. Split	17	141,104,500
Kipas Angin	11	11,902,500
Kompor Gas (Alat Dapur)	1	3,552,000
Kitchen Set	1	3,950,000
Blender	1	2,543,700
Mixer	1	2,212,500
Alat Dapur Lainnya	5	66,577,800
Televisi	11	62,032,000
Loudspeaker	12	64,424,999
Sound System	8	204,787,997
Microphone	5	14,989,000
Camera Video	1	22,500,000
Water Filter	3	16,062,000
Tangga Aluminium	2	8,750,000
Dispenser	6	15,100,000
Mimbar/Podium	5	18,709,000
Lampu	12	97,772,000
Bracket Standing Peralatan	3	4,300,000
Tempat Sampah	9	35,475,000
Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	23	81,811,300
Audio Mixing Console	1	22,423,200
Audio Limiter	1	8,008,000
Microphone/Wireless MIC	7	17,853,500
Digital LED Running Text	1	14,985,000
Mixer Sound Sistem	2	8,564,500
Peralatan Studio Audio Lainnya	1	49,120,800
Camera Digital	7	55,149,500
Video Wall	4	280,000,000
Peralatan Studio Video Dan Film Lainnya	1	1,028,500
Solar Cell	7	216,402,000
Alat Kedokteran Gigi Lainnya	4	6,984,000
Kursi Zeis	7	17,700,000
Alat Kesehatan Umum Lain Lainnya	4	115,812,890
TV Monitor	3	233,305,997
Meja Kerja Stainless	5	35,350,000
Lainnya (Alat Laboratorium Kesehatan Kerja)	4	13,772,450
Alat Laboratorium Pendidikan Lainnya	44	1,125,267,300

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Barcode Reader	2	4,350,000
P.C Unit	2	16,180,000
Lap Top	30	427,143,000
Komputer Unit Lainnya	28	367,885,499
Speaker Komputer	2	2,700,000
CPU (Peralatan Personal Komputer)	1	8,933,000
Printer (Peralatan Personal Komputer)	23	77,741,999
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	6	50,259,999
External/ Portable Hardisk	3	27,900,000
Rak Server	7	20,326,000
Mobile Modem GSM/ CDMA	1	2,471,640
Optical Termination Box	7	7,213,500
Peralatan Jaringan Lainnya	1	98,187,500
Alat Tennis Meja	2	8,230,000
Jumlah Peralatan dan Mesin Intrakomtabel		7,058,634,591
EKSTRAKOMPTABEL		
-	-	-
Jumlah Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel		-
Pengembangan Nilai Aset		
Alat Laboratorium Pendidikan Lainnya	2	3,420,000
Komputer Unit Lainnya	1	2,200,000
Jumlah Pengembangan Nilai Aset		5,620,000
Total Gabungan Intra, Ekstra dan Pengembangan Aset		7,064,254,591

Belanja Modal Gedung dan Bangunan

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan*

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 27.910.903.963,- atau mengalami penurunan sebesar 58,77% bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yaitu Rp. 67.689.437.850,-. Penurunan ini disebabkan antara lain di tahun 2022 pagu anggaran belanja modal gedung dan bangunan BLU yang bersumber dari PHLN sudah tidak ada, serta adanya penurunan pagu anggaran belanja modal gedung bangunan pada tahun 2022. Pagu anggaran belanja modal gedung bangunan tahun 2021 sebesar Rp 71.388.633.000,- dan pagu anggaran belanja modal Gedung bangunan 2022 senilai Rp 28.490.536.000,-.

Tabel B.B.2.7
Tabel Perolehan atas Gedung dan Bangunan Tahun 2022

Perolehan Atas Gedung dan Bangunan	Jumlah (Rp)
I. Jumlah Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
I. Pengembangan Melalui KDP	
Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga Lainnya	889,259,500
Asrama Permanen	22,120,438,463
I. Jumlah Pengembangan Dengan KDP	23,009,697,963
Pengembangan Nilai Aset	
Bangunan Gedung Kantor Permanen	2,050,760,000
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1,611,411,000
Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	195,000,000
Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	395,949,000
Asrama Permanen	320,177,000
Flat/Rumah Susun Permanen	327,909,000
II. Jumlah Pengembangan Nilai Aset	4,901,206,000
Jumlah Perolehan atas Gedung dan Bangunan	27,910,903,963

*Belanja Modal
Lainnya*

Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 618.213.00 Rp. atau mengalami penurunan sebesar 24,42% dari tahun 2021 sebesar Rp. 817.943.418,-. Penurunan perolehan atas aset tetap lainnya ini antara lain disebabkan adanya penurunan pagu anggaran belanja modal aset tetap lainnya pada tahun 2022. Pagu Anggaran pada tahun 2021 sebesar Rp 837.106.000,-. Sedangkan pada tahun 2022 hanya senilai Rp 650.512.000,-. Belanja modal lainnya adalah untuk pembelian buku cetak, e-Book, peralatan kesenian serta digunakan untuk pembelian software guna pengembangan teknologi informasi. Berikut ini adalah Belanja Modal Lainnya tahun 2022

Tabel B.B.2.8
Tabel Perolehan atas Aset Tetap Lainnya Tahun 2022

Perolehan Atas Aset Tetap Lainnya	Jumlah (Rp)
Pembelian Aset Tetap Lainnya	
Monografi (Buku Perpustakaan) sebanyak 1036 Eksemplar	211,880,500
Buku Lainnya (E-Book) 1230 buah	120,250,000

Alat Musik Modern/ Band	205,040,000
Alat Musik Tradisional/ Daerah	7,542,500
I. Jumlah Pembelian Aset Tetap Lainnya	544,713,000
Pembelian Aset Tak Berwujud (Software)	
-	0
II. Jumlah Pembelian Software	0
Pengembangan Aset Tak Berwujud (Software)	
Pengembangan Software NUP 3	10,000,000
Pengembangan Software NUP 65	41,000,000
Pengembangan Software NUP 68	22,500,000
III. Jumlah Pengembangan Software	73,500,000
Total Perolehan Aset Tetap Lainnya	618,213,000

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

*Belanja
Bantuan Sosial*

Realisasi Belanja Bantuan Sosial UIN Walisongo tahun 2022 dan tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.16.764.000.000 dan Rp.15.252.600.000. Belanja bantuan sosial merupakan belanja bantuan sosial untuk Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial dalam bentuk uang kepada mahasiswa dalam bentuk beasiswa Bidik Misi On Going dan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Realisasi belanja bantuan sosial tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 9,91% dibandingkan tahun 2021. Kenaikan tersebut disebabkan antara lain meningkatnya jumlah para penerima beasiswa Bidik Misi On Going dan penerima beasiswa KIP di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Total penerima beasiswa Bidik Misi On Going dan beasiswa KIP pada tahun 2021 sebanyak 1398 mahasiswa, sedangkan pada tahun 2022 total penerima beasiswa Bidik Misi On Going dan beasiswa KIP menjadi 1555 mahasiswa. Berikut ini realisasi belanja Bantuan Sosial tahun 2022 dan 2021;

Tabel B.B.2.8

Tabel Belanja Bantuan Sosial UIN Walisongo Tahun 2022

URAIAN	REALISASI Tahun 2022	REALISASI Tahun 2021	NAIK/ TURUN %
Belanja Bantuan Sosial untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	16.764.000.000	15.252.600.000	9,91
Jumlah Belanja Kotor	16.764.000.000	15.252.600.000	9,91
Pengembalian	-	-	
Jumlah Belanja Bantuan Sosial	16.764.000.000	15.252.600.000	9,91

Adapun rincian dari penerimaan Beasiswa Bidikmisi On Going dan beasiswa KIP tahun anggaran 2022, sebagai berikut:

Tabel B.B.2.9

Tabel Rincian Penerima Beasiswa Bidikmisi On Going dan KIP Tahun 2022

PENERIMAAN BEASISWA KIP SEMESTER GENAP TA 2021/2022		
KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
Angkatan 2020	400 orang @ Rp. 6.600.000	2.640.000.000
Angkatan 2021	322 orang @ Rp. 6.600.000	2.125.200.000
JUMLAH		4.765.200.000
PENERIMAAN BEASISWA BIDIK MISI SEMESTER GENAP 2021/2022		
KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
Angkatan 2018	250 orang @ Rp. 6.600.000	1.650.000.000
Angkatan 2019	263 orang @ Rp. 6.600.000	1.735.800.000
JUMLAH		3.385.800.000
PENERIMAAN BEASISWA KIP SEMESTER GASAL TA 2022/2023		
KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
Angkatan 2020	400 orang @ Rp. 6.600.000	2.640.000.000
Angkatan 2021	322 orang @ Rp. 6.600.000	2.125.200.000
Angkatan 2022	320 orang @ Rp. 6.600.000	2.112.000.000
JUMLAH		6.877.200.000
PENERIMAAN BEASISWA BIDIKMISI SEMESTER GASAL TA 2022/2023		
KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
Angkatan 2019	263 orang @ Rp. 6.600.000	1.735.800.000
JUMLAH		1.735.800.000
TOTAL		16.764.000.000

Surplus/(Defisit)

B.3 Surplus/(Defisit)

Surplus/(Defisit) LRA merupakan selisih antara Pendapatan LRA dengan Belanja LRA Defisit LRA pada tahun 2022 adalah (Rp.113.195.291.166).

SiLPA/SiKPA

B.4 SiLPA/(SiKPA)

SiLPA/(SiKPA) adalah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran selama satu periode pelaporan yang merupakan selisih antara Surplus/(Defisit) LRA dengan Pembiayaan Neto. SiKPA pada tahun 2022 sebesar (Rp.113.195.291.166).

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

C.1. Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal tahun 2022 adalah sebesar Rp.106.013.248.144. Saldo Anggaran Lebih (Awal) Tahun 2022 tersebut merupakan Saldo Anggaran Lebih (Akhir) tahun 2021 versi Laporan Saldo Anggaran Lebih dari SAIBA dan atau E-Rekon tahun 2021.

C.2. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih

Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Penggunaan Saldo Anggaran Lebih pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 0.

C.3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

SiLPA/ (SiKPA) SiLPA/(SiKPA) merupakan nilai dari Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran dari penyajian LRA. SiLPA/(SiKPA) untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar (Rp.113.195.291.166) dan SiLPA/(SiKPA) sampai dengan 31 Desember 2021 versi E-Rekon sebesar (Rp.174.785.226.306). Dibandingkan dengan tahun 2021, SiKPA tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 35,24%.

C.4. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian

SiLPA/ (SiKPA) Setelah Penyesuaian SiLPA/(SiKPA) Setelah Penyesuaian untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp.23.110.705.105 dan SiLPA/(SiKPA) Setelah Penyesuaian untuk periode 31 Desember 2021 versi E-rekon sebesar (Rp.28.679.074.163). Transaksi penyesuaian SiLPA/(SiKPA) antara lain;

Tabel C.4.1

Tabel Transaksi Penyesuaian SiLPA/(SiKPA) Tahun 2022

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
SiLPA/SiKPA	(113.195.291.166)	(174.785.226.306)	(35,24)
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN			
Pendapatan Alokasi APBN	136.979.210.399	150.341.427.377	(8,89)
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(673.214.128)	(4.235.275.234)	(84,10)
Jumlah Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	136.305.996.271	146.106.152.143	(6,71)
SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian	23.110.705.105	-28.679.074.163	(180,58)

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Selanjutnya rincian pada pendapatan alokasi APBN 2022 adalah sebagai berikut;

Tabel C.4.2

Tabel Pendapatan Alokasi APBN Tahun 2022

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Pendapatan Alokasi APBN			
Beban Pegawai	89.960.499.859	99.695.887.397	(9,77)
Beban Barang	28.063.906.205	23.079.242.213	21,60
Beban Modal	2.190.804.335	12.313.697.767	(82,21)
Beban Bantuan Sosial	16.764.000.000	15.252.600.000	9,91
Pendapatan Alokasi APBN	136.979.210.399	150.341.427.377	(8,89)

Adapun rincian dari Pendapatan Alokasi APBN tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut;

Tabel C.4.3

Tabel Rincian Pendapatan Alokasi APBN Tahun 2022 dan 2021

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Beban Pegawai			
Beban Gaji Pokok PNS	34.716.023.160	34.808.735.678	(0,27)
Beban Pembulatan Gaji PNS	492.629	478.250	3,01
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	2.690.762.052	2.640.691.164	1,90
Beban Tunj. Anak PNS	809.405.352	788.899.820	2,60
Beban Tunj. Struktural PNS	276.874.820	519.560.000	(46,71)
Beban Tunj. Fungsional PNS	6.736.376.420	4.921.280.000	36,88
Beban Tunj. PPh PNS	255.636.868	636.103.533	(59,81)
Beban Tunj. Beras PNS	2.051.731.020	2.041.230.120	0,51
Beban Uang Makan PNS	6.387.840.700	5.744.881.000	11,19
Beban Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk Mengikuti Pendidikan Pasca Sarjana PNS	43.400.000	-	100,00
Beban Tunjangan Umum PNS	402.839.700	832.195.000	(51,59)
Beban Tunjangan Profesi Dosen	14.493.793.138	15.778.094.500	(8,14)
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	2.497.950.800	3.199.047.600	(21,92)
Beban Gaji Pokok Pegawai Non PNS	1.237.500.000	1.260.000.000	(1,79)
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	16.340.555.200	22.524.960.796	(27,46)
Beban Uang Lembur	1.019.318.000	827.492.650	23,18
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	-	3.172.237.286	(100)
Beban Barang			
Beban Keperluan Perkantoran	4.524.116.452	3.629.312.163	24,65
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	548.814.000	677.303.000	(18,97)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	164.272.000	570.517.974	(71,21)
Beban Bahan	1.685.929.960	1.205.391.527	39,87
Beban Honor Output Kegiatan	201.468.000	204.548.200	(1,51)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	7.305.553.592	5.221.492.400	39,91
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	4.720.000	3.464.100	36,25
Beban Barang Persediaan Barang Konsumsi	944.636.250	973.241.685	(2,94)

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Beban Langganan Listrik	3.043.555.828	2.107.432.104	44,42
Beban Langganan Telepon	12.586.679	12.076.862	4,22
Beban Langganan Air	2.500.400	2.525.000	(0,97)
Beban Jasa Profesi	685.930.000	363.320.000	88,80
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	19.545.000	(100,00)
Beban Jasa - Lainnya	41.079.000	-	100,00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4.070.475.730	5.025.668.950	(19,01)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.843.772.167	1.402.930.426	31,42
Beban Pemeliharaan Lainnya	40.000.000	30.000.000	33,33
Beban Perjalanan Biasa	1.757.511.950	919.131.117	91,21
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	16.400.000	10.840.000	51,29
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	292.444.000	92.930.000	214,69
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	738.801.057	597.781.705	23,59
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	139.339.140	-	100,00
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	9.790.000	(100,00)
Beban Modal			
Beban Modal Peralatan dan Mesin	1.989.311.835	1.913.394.767	3,97
Beban Modal Gedung dan Bangunan	195.000.000	194.592.000	0,21
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	-	10.680.000	(100,00)
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	-	196.600.000	(100,00)
Beban Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	9.944.031.000	(100,00)
Beban Modal Lainnya	6.492.500	54.400.000	(88,07)
Beban Bantuan Sosial			
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	16.764.000.000	15.252.600.000	9,91
JUMLAH	136.979.210.399	150.341.427.377	(8,89)

Berikut ini adalah rincian Penyetoran PNBPN ke Kas Negara Tahun 2022 dan 2021

Tabel C.4.4

Tabel Rincian Penyetoran PNBPN ke Kas Negara Tahun 2022 dan 2021

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara			
Pendapatan pemindahtanganan BMN	23.100.999	-	100,00
Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu	414.147.797	45.870.125	802,87
Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu	15.842.300	85.545.000	(81,48)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	136.684.555	53.486.081	155,55
Penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu	83.438.477	4.050.374.028	(97,94)
Jumlah	673.214.128	4.235.275.234	(84,10)

Pada tahun 2022 terdapat pendapatan pemindahtanganan BMN sebesar Rp.23.100.999, merupakan hasil dari penghapusan Gedung Pendidikan permanen berupa kantin Dharma Wanita pada Kampus II UIN Walisongo.



C.5. Saldo Anggaran Lebih Akhir

*Saldo
Anggaran
Lebih (SAL)
Akhir*

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir menggambarkan posisi SAL pada akhir periode. Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp.129.123.953.249.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

D.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran yang merupakan pengembalian belanja yang belum disetorkan ke kas negara dan dana titipan atau dana kelolaan dari program/unit/bagian pada UIN Walisongo.

Saldo Kas Lainnya dan setara Kas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.5.393.622.000 dan Rp.10.994.552.700 atau mengalami penurunan sebesar 50,94% dari Saldo kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2021. Penurunan saldo kas lainnya dan setara kas pada tahun 2022 disebabkan adanya *switching* saldo dana kelolaan ke rekening pendapatan BLU atas rekomendasi Inspektorat Jendral Kementerian Agama. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut;

Tabel D.D.1

Tabel Kas Lainnya dan Setara Kas

URAIAN	30 Desember 2022	30 Desember 2021	NAIK/ TURUN %
Dana Kelolaan			
Kelolaan Program Pascasarjana	326.500.000	2.487.430.752	(86,87)
Kelolaan Program Beasiswa Bidik Misi	-	672.406.506	(100,00)
Kelolaan Kemahasiswaan	-	6.358.739.306	(100,00)
Kelolaan DMS FITK	-	22.887.000	(100,00)
Kelolaan Program Falak FSH	793.636.300	634.181.300	25,14
Kelolaan POM Rayon	-	7.200.000	(100,00)
Kelolaan Program PPG pada FITK	3.258.971.700	253.113.137	1187,56
Kelolaan Program Beasiswa BAZNAS	-	224.000	(100,00)
Kelolaan Walisongo Mediation Center	-	9.000.000	(100,00)
Kelolaan Genbi	-	20.000.000	(100,00)
Kelolaan Beasiswa BPKAD Jember	-	1.753.000	(100,00)
Kelolaan Pendidikan Lainnya	7.049.000	49.550.000	(85,77)
Kelolaan Program Beasiswa pada IO	12.700.000	29.700.000	(57,24)
Kelolaan Kegiatan Prolanis Poliklinik	-	887.100	(100,00)
Kelolaan Kegiatan Pembinaan Baznas Kendal	-	3.200.000	(100,00)
Kelolaan Beasiswa Dikpora Kab.Rembang	262.765.000	295.581.000	(11,10)
Kelolaan Beasiswa Pancakarsa Bogor	-	20.410.000	(100,00)
Kelolaan Kegiatan pada LP2M	-	88.704.600	(100,00)

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – NERACA

Kelolaan Kegiatan BPJPH	-	20.420.000	(100,00)
Kelolaan Kegiatan Program Persiapan Bahasa dan Akademik	625.000.000	-	100,00
Kelolaan Kegiatan WHC	7.000.000	-	100,00
Kelolaan Pusat Pengembangan Bisnis	100.000.000	17.901.271	458,62
Jumlah Dana Kelolaan	5.393.622.000	10.993.288.972	(50,94)
JURNAL KOREKSI BPK 2021			
Koreksi kurang saji atas pendapatan jasa giro di rekening Bendahara Pengeluaran	-	1.263.728	(100,00)
Jumlah Kas Lainnya dan Setara Kas	5.393.622.000	10.994.552.700	(50,94)

D.2. Kas pada Badan Layanan Umum

*Kas pada
Badan
Layanan
Umum*

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.62.023.953.249 dan Rp.74.257.248.144 atau mengalami penurunan sebesar 16,47% dari Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2021. Kas pada Badan Layanan Umum meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank termasuk Deposito yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara BLU yang sumbernya berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak atau Pendapatan Badan Layanan Umum. Penurunan Kas pada Badan Layanan Umum tahun 2022 disebabkan reklasifikasi atas saldo kas di Bank BLU yang dibatasi penggunaannya untuk program pengembangan operasional PPO BTN iB tahun 2022 lebih banyak dibanding tahun 2021. Reklasifikasi saldo kas tersebut menjadi investasi jangka pendek Badan Layanan Umum. Reklasifikasi saldo kas yang diendapkan menjadi investasi tahun 2022 sebesar Rp.67.100.000.000, terdiri dari dua periode. Untuk periode yang berakhir sampai dengan Januari 2023 sebesar Rp.30.000.000.000 dan yang berakhir sampai dengan September 2023 sebesar Rp.37.100.000.000. Berikut rincian kas pada Badan Layanan Umum tahun 2022;

Tabel D.D.2

Tabel Kas pada Badan Layanan Umum

NO REKENING	BANK	REKENING KORAN	
		30 Desember 2022	30 Desember 2021
00013-01-30-000704-6	BANK BTN (OPERASIONAL BLU)	141.828.455,49	1.761.994.415,26
5-031-00142-6	BANK JATENG SYARIAH (OPERASIONAL BLU)	0,00	504.129.734,00
136-00-2016088-0	BANK MANDIRI (PENERIMAAN BLU)	79.096.931,13	119.027.973,08
1-030-63963-8	BANK SYARIAH INDONESIA (PENERIMAAN BLU)	121.592.606,59	176.226.607,56
7571000577	BANK BTN SYARIAH (OPERASIONAL BLU)	75.353.615.530,00	57.231.869.414,00
1058-01-000552-30-8	BANK RAKYAT INDONESIA (GIRO)	359.888.950,00	0,00

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – NERACA

7979202299	BANK NEGARA INDONESIA (BNI)	4.289.250,00	0,00
1056006342	BANK JATENG (KONVEN/GIRO)	63.641.527,00	0,00
1360204657404	BANK MANDIRI (DEPOSITO BLU)	0,00	2.000.000.000,00
00202-01-40-000979-3	BANK BTN (DEPOSITO BLU)	0,00	4.000.000.000,00
00202-01-40-001062-1	BANK BTN (DEPOSITO BLU)	0,00	3.000.000.000,00
00202-01-40-001114-6	BANK BTN (DEPOSITO BLU)	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
SY109994	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	10.000.000.000,00	0,00
SY109358	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	1.000.000.000,00	0,00
SY109359	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	1.000.000.000,00	0,00
SY134755	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	1.000.000.000,00	0,00
SY134756	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	1.000.000.000,00	0,00
SY109880	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	1.000.000.000,00	0,00
SY109729	Bank BTN Syariah (DEPOSITO BLU)	0,00	3.420.000.000,00
SY92497	Bank BTN Syariah (DEPOSITO BLU)	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
SY92498	Bank BTN Syariah (DEPOSITO BLU)	0,00	3.000.000.000,00
109376	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	2.000.000.000,00	0,00
109377	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	2.000.000.000,00	0,00
109947	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	2.000.000.000,00	0,00
109948	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	2.000.000.000,00	0,00
134963	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	2.000.000.000,00	0,00
134964	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	1.000.000.000,00	0,00
7000000150058613	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	4.000.000.000,00	0,00
7000000161310705	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	4.000.000.000,00	0,00
7000000161311717	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	3.000.000.000,00	0,00
7000000161312279	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	3.000.000.000,00	0,00
799999180680010	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	0,00	4.800.000.000,00
7999992000700125	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	0,00	3.000.000.000,00
7999992000700127	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	0,00	3.000.000.000,00
7999992008000008	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	0,00	2.000.000.000,00
7999992030000170	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	0,00	4.500.000.000,00
7999992111000006	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	0,00	2.000.000.000,00
7999992111000097	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	0,00	1.000.000.000,00
105801001878406	BRI (DEPOSITO BLU)	2.500.000.000,00	0,00
105801001879402	BRI (DEPOSITO BLU)	2.500.000.000,00	0,00
A349479	BANK JATENG (DEPOSITO BLU)	2.000.000.000,00	0,00
012879	BANK JATENG SYARIAH (DEPOSITO BLU)	0,00	1.500.000.000,00
012909	BANK JATENG SYARIAH (DEPOSITO BLU)	0,00	3.000.000.000,00
JUMLAH KAS pada BLU		129.123.953.249	106.013.248.144
JURNAL KOREKSI BPK 2021			

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – NERACA

Reklasifikasi atas saldo kas di Bank BLU yang dibatasi penggunaannya untuk program pengembangan operasional PPO BTN iB			
7571000577	BANK BTN SYARIAH (OPERASIONAL BLU)		(31.756.000.000)
TINDAKAN AKRUAL/JURNAL PENYESUAIAN 2022			
Reklasifikasi atas saldo kas di Bank BLU yang dibatasi penggunaannya untuk program pengembangan operasional PPO BTN iB			
7571000577	BANK BTN SYARIAH (OPERASIONAL BLU)	(67.100.000.000)	
RINCIAN JUMLAH KAS pada BLU		62.023.953.249	74.257.248.144

D.3. Investasi Jangka Pendek – Badan Layanan Umum

*Investasi
Jangka
Pendek –
Badan
Layanan
Umum*

Saldo investasi jangka pendek Badan Layanan Umum pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 senilai Rp.67.100.000.000 dan Rp.31.756.000.000. Saldo investasi jangka pendek per 31 Desember 2022 berasal dari reklasifikasi atas saldo kas di Bank BLU yang dibatasi penggunaannya untuk program pengembangan operasional PPO BTN iB dengan nomor rekening 7571000577. Adanya reklasifikasi ini berdasar pada Perjanjian Kerja Sama (PKS) PPO BTN iB antara UIN Walisongo dengan BTN Syariah. Nomor dokumen PKS PPO BTN iB antara lain 075/Un.10.0/R/HK.06.01/1/2022 untuk periode Januari dan 494/Un.10.0/R2/HK.06.01/09/2022 untuk periode September. Adapun rincian investasi jangka pendek tahun 2022 sebagai berikut;

Tabel D.D.3

Tabel Rincian Investasi Jangka Pendek Tahun 2022

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK/ TURUN %
Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum			
Reklasifikasi atas saldo Kas di Bank BLU yang dibatasi penggunaannya untuk Program Pengembangan Operasional PPO BTN iB periode Januari 2022	30.000.000.000	-	0,00
Reklasifikasi atas saldo Kas di Bank BLU yang dibatasi penggunaannya untuk Program Pengembangan Operasional PPO BTN iB periode September 2022	37.100.000.000	-	0,00
JURNAL KOREKSI BPK 2021			
Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum			

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – NERACA

Reklasifikasi atas saldo kas di Bank BLU yang dibatasi penggunaannya untuk program pengembangan operasional PPO BTN iB	-	31.756.000.000	0,00
JUMLAH Investasi Jangka Pendek - BLU	67.100.000.000	31.756.000.000	111,30

*Belanja
Dibayar
Dimuka
(prepaid)*

D.4. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Berdasarkan hasil audit pemeriksaan BPK, saldo belanja dibayar dimuka (*prepaid*) pada 31 Desember 2022 sebesar Rp.797.000.000 dan Rp.0 pada 31 Desember 2021. Belanja dibayar dimuka tahun 2022 berasal dari belanja barang non operasional lainnya yang digunakan untuk pembayaran bantuan penelitian pada LP2M tahun 2022, akan tetapi sampai dengan akhir tahun 2022 belum memiliki ISBN.

*Pendapatan
yang Masih
Harus
Diterima*

D.5. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.961.558.533 dan Rp.56.330.405. Pendapatan yang masih harus diterima pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang sangat signifikan sebesar 1.607,00% dari pendapatan yang masih harus diterima tahun 2021. Hal ini dikarenakan pendapatan yang masih harus diterima atas bagi hasil deposito tahun 2022 meningkat. Selain itu terdapat pendapatan yang masih harus diterima dari jasa layanan pusat Mahad Al-Jami'ah sebesar Rp.135.000.000. Pencatatan akrual pada jurnal penyesuaian ini berdasar pada perhitungan dari pengelola Ma'had dan Surat Keputusan (SK) Rektor Nomor 237 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor 84 Tahun 2022 tentang Tarif Layanan Penunjang Akademik pada Badan Layanan Umum. Dari hasil audit BPK, merekomendasikan pembayaran kekurangan UKT mahasiswa penerima beasiswa KIP angkatan 2022 sebesar Rp.12.194.000 yang baru disetor pada bulan Maret 2023 sebagai pendapatan yang masih harus diterima. Adapun rincian pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut;

Tabel D.D.5

Tabel Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahun 2022

URAIAN		31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima			
Pendapatan yang Masih Harus Diterima atas bagi hasil deposito			
SY92497	BANK BTN CAB. SYARIAH SEMARANG	6.041.096	2.335.074

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – NERACA

SY92498	BANK BTN CAB. SYARIAH SEMARANG	-	2.335.074
SY109729	BANK BTN CAB. SYARIAH SEMARANG	-	10.828.411
SY109994	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	4.315.068	-
SY109358	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	3.883.562	-
SY109359	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	3.883.562	-
SY134755	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	3.883.562	-
SY134756	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	3.883.562	-
SY109880	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	3.883.562	-
109376	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	287.671	-
109377	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	287.671	-
109947	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	287.671	-
109948	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	287.671	-
134963	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	287.671	-
134964	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	143.836	-
7000000150058613	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	2.163.807	-
7000000161310705	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	7.933.959	-
7000000161311717	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	7.933.959	-
7000000161312279	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	7.933.959	-
7999991806800108	BANK SYARIAH INDONESIA CAB. SEMARANG MT HARYONO	-	8.272.510
7999992000700125	BANK SYARIAH INDONESIA CAB. SEMARANG MT HARYONO	-	5.640.348
7999992000700127	BANK SYARIAH INDONESIA CAB. SEMARANG MT HARYONO	-	5.640.348
7999992008000008	BANK SYARIAH INDONESIA CAB. SEMARANG MT HARYONO	-	1.723.440
7999992030000170	BANK SYARIAH INDONESIA CAB. SEMARANG MT HARYONO	-	1.762.609
7999992111000006	BANK SYARIAH INDONESIA CAB. SEMARANG MT HARYONO	-	1.723.440
7999992111000097	BANK SYARIAH INDONESIA CAB. SEMARANG MT HARYONO	-	861.720
0001360204657404	BANK MANDIRI KCP. NGALIYAN SEMARANG	-	887.671
00202-01-40-000979-3	BANK BTN CAB. SEMARANG	-	2.860.274
00202-01-40-001062-1	BANK BTN CAB. SEMARANG	-	2.621.918
00202-01-40-001114-8	BANK BTN CAB. SEMARANG	8.938.356	6.912.329
105801001878406	BRI (DEPOSITO BLU)	5.753.412	-
105801001879402	BRI (DEPOSITO BLU)	5.753.412	-
A349479	BANK JATENG (DEPOSITO BLU)	287.671	-
012879	BANK JATENG SYARIAH	-	1.636.919
012909	BANK JATENG SYARIAH	-	288.321
Jumlah Pendapatan yang Masih Harus Diterima atas Bagi Hasil Deposito		78.054.698	56.330.405
TINDAKAN AKRUAL/JURNAL PENYESUAIAN 2022			

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – NERACA

Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada Pusat Pengembangan Bisnis		26.391.792	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima atas SPP/UKT Mahasiswa penerima Beasiswa BIB		551.800.000	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima atas pembayaran Pusat Mahad Al-Jami'ah		135.000.000	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima atas bagi hasil PPO BTN Ib Periode Januari		157.480.543	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima atas sewa lahan untuk Stand a/n DEMA FITK		337.500	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima atas sewa Lab FDK a/n WTV		300.000	-
JURNAL KOREKSI BPK 2022			
Pendapatan yang Masih Harus Diterima atas kekurangan UKT mahasiswa penerima beasiswa KIP angkatan 2022		12.194.000	
JUMLAH Pendapatan yang Masih Harus Diterima		961.558.533	56.330.405

D.6. Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (Bruto)

*Piutang dari
Kegiatan
Operasional
Badan
Layanan
Umum*

Saldo Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.65.471.263 dan Rp.72.150.000 atau mengalami penurunan sebesar 9,26% dari saldo Piutang Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2021. Penurunan ini antara lain disebabkan semakin tertibnya proses penagihan piutang oleh unit terkait disamping itu kesadaran yang semakin baik untuk dalam membayar kewajibannya kepada UIN Walisongo. Dari hasil audit BPK terdapat penambahan piutang dari kegiatan operasional BLU. Penambahan piutang tersebut terdiri dari pengembalian belanja gaji dan tunjangan BLU berupa remunerasi bulan Desember 2022 yang baru disetorkan pada bulan Februari dan Maret 2023 sebesar Rp.38.885.263. Selain itu terdapat penambahan piutang dari pembayaran air mineral water walisongo tahun 2022 yang baru disetor bulan Januari 2023 sebesar Rp.972.000 dan denda perpustakaan tahun 2022 yang baru disetor bulan Maret 2023 sebesar Rp.1.064.000. Keterlambatan denda perpustakaan tersebut terdiri dari keterlambatan denda perpustakaan pusat Rp.121.000, perpustakaan pascasarjana Rp.843.000 dan perpustakaan fakultas dakwah Rp.100.000. Bertambahnya piutang ditahun 2022 berdasarkan hasil rekomendasi audit BPK dikarenakan kurang catat pada laporan keuangan unaudited. Adapun rincian posisi piutang dari kegiatan operasional BLU per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut;

Tabel D.D.6
Tabel Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Tahun 2022 dan 2021

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Piutang	Piutang
Piutang BLU Penyedia Barang dan Jasa Lainnya		
Ma'had Al Jami'ah Angkatan 2019	2.000.000	2.000.000
Ma'had Al Jami'ah Angkatan 2018	5.550.000	11.550.000
Piutang Pusat Bisnis	17.972.000	58.600.000
Denda Perpustakaan	1.064.000	0
Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Operasional		
Pengembalian Belanja Gaji dan Tunjangan Berupa Remunerasi Desember 2022	38.885.263	0
Jumlah	65.471.263	72.150.000
Jumlah Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	65.471.263	72.150.000

Piutang dari Kegiatan Operasional BLU yang berasal dari Pusat Bisnis adalah :

1. Sewa ruko depan rumah dinas tahun 2018 atas nama Siti Rochimah Rp.4.000.000
2. Sewa ruang mesin ATM Bank BTN kampus 3 tahun 2019 Rp.13.000.000
3. Kekurangan pembayaran air mineral water Walisongo Unit Biro tahun 2022 Rp.972.000

D.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

*Penyisihan
Piutang
Tidak
Tertagih –
Piutang dari
Kegiatan
Operasional
BLU*

Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.23.754.606 dan Rp.5.153.000. Kenaikan sebesar 360,99% ini disebabkan adanya koreksi kurang saji pada laporan keuangan atas penyisihan piutang tidak tertagih hasil rekomendasi audit BPK dan KAP pada laporan keuangan unaudited 2022. Selain itu, koreksi kurang catat pada penambahan piutang juga menambah jumlah penyisihan piutang tidak tertagih tahun 2022.

Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihan piutang tak tertagih. untuk Piutang Pendapatan layanan Ma'had dan Pendapatan dari unit bisnis UIN Walisongo adalah sebagai berikut:

- ✓ Lancar 0 – 1 tahun 0,5%
- ✓ Kurang lancar 1 – 2 tahun 10%

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – NERACA

- ✓ Diragukan 2 – 3 tahun 50%
- ✓ Macet > 3 tahun 100%

Berikut ini adalah posisi penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2022 dan 2021

Tabel D.D.7

Tabel Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2022 dan 2021

URAIAN	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
	Piutang	Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Piutang	Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Penyedia Barang dan Jasa Lainnya				
Ma'had Al Jami'ah Angkatan 2019	2.000.000	1.000.000	2.000.000	10.000
Ma'had Al Jami'ah Angkatan 2018	5.550.000	5.550.000	11.550.000	870.000
Piutang Pusat Bisnis	17.972.000	17.004.860	58.600.000	4.273.000
Denda Perpustakaan	1.064.000	5.320	0	0
Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Operasional				
Pengembalian Belanja Gaji dan Tunjangan Berupa Remunerasi Desember 2022	38.885.263	194.426	0	0
Jumlah	65.471.263	23.754.606	72.150.000	5.153.000
Jumlah	65.471.263	23.754.606	72.150.000	5.153.000

D.8. Persediaan

Persediaan

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.1.408.374.020 dan Rp.1.947.010.578 . Persediaan per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 27,66 persen terhadap persediaan per 31 Desember 2021.

Tabel D.D.8

Tabel Mutasi Persediaan Tahun 2022

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
Saldo per 31 Desember 2021	1,947,010,578
Total Mutasi Tambah	2,328,325,203
Pembelian	1,936,947,849
Internal Transfer Masuk	354,133,590
Reklasifikasi Masuk	37,243,764
Total Mutasi Kurang	(2,866,961,761)
Pemakaian	(2,475,584,407)
Internal Transfer Keluar	(354,133,590)
Reklasifikasi Keluar	(37,243,764)
Saldo per 31 Desember 2022	1,408,374,020

D.9. Tanah

Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki UIN Walisongo Semarang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp.873.636.942.000 dan Rp.873.636.942.000. Nilai tanah per 31 Desember 2021 tidak mengalami perubahan terhadap nilai tanah per 31 Desember 2021. Mutasi nilai tanah sebagai berikut :

Tabel D.D.9

Tabel Mutasi Nilai Tanah Tahun 2022

JENIS MUTASI	SALDO PERIODE		
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Total Mutasi Tambah	-	-	-
Total Mutasi Kurang	-	-	-
Saldo per	873.636.942.000	873.636.942.000	873.636.942.000
Akumulasi Penyusutan	-	-	-
Nilai Buku per	873.636.942.000	873.636.942.000	873.636.942.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel D.D.9.1

Tabel Rincian Saldo Tanah Tahun 2022

NO.	LUAS	LOKASI	NILAI
1	11.000	Sertifikat No. HP. 4 / NUP 3	28.842.000.000
2	9.920	Sertifikat No. HP. 12 / NUP 6	27.994.240.000
3	20.715	Sertifikat No. HP. 14 / NUP 1	105.350.568.000
4	17.461	Sertifikat No. HP. 16 / NUP 7	49.274.942.000
5	9.055	Sertifikat No. HP. 23 / NUP 11	13.833.542.000
6	74.882	Sertifikat No. HP. 24 / NUP 12	211.317.004.000
7	58.544	Sertifikat No. HP. 25 / NUP 2	153.502.368.000
8	73.410	Sertifikat No. HP. 393-395 / NUP 13	202.853.826.000
9	30.791	Sertifikat No. HP. 392 / NUP 14	80.668.452.000
JUMLAH			873.636.942.000

D.10. Peralatan dan Mesin

*Peralatan
dan Mesin*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. 248.256.702.908 dan Rp. 240.303.490.317. Nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,31 persen dari Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut sebagai berikut:

Tabel D.D.10
Tabel Mutasi Peralatan dan Mesin Tahun 2022

JENIS MUTASI	SALDO PERIODE	
	31Desember 2022	31Desember 2021
Total Mutasi Tambah	7,953,212,591	110,418,775,975
Pembelian	7,058,634,591	8,169,502,051
Perolehan Lainnya	888,958,000	835,000,000
Perolehan Tindak Lanjut Normalisasi		152,562,388
Pengembangan Nilai Aset	5,620,000	
Transfer Masuk		19,950,000
Reklasifikasi masuk		101,241,761,536
Total Mutasi Kurang	-	(101,549,748,885)
Penghapusan		
Reklasifikasi Keluar		(101,381,350,969)
Transaksi Normalisasi BMN		(168,397,916)
Saldo per	248,256,702,908	240,303,490,317
Akumulasi Penyusutan s.d	(153,679,410,418)	(118,839,164,627)
Nilai Buku per	94,577,292,490	121,464,325,690

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin antara lain berupa:

Pembelian, total senilai Rp. 7,058,634,591 ,- antara lain terdiri dari :

1. Pembelian Meja Dorong 1 unit senilai Rp 1.942.500,-;
2. Pembelian Kendaraan Bermotor Roda Tiga 3 unit senilai Rp 92.102.095,-;
3. Pembelian Sepeda Listrik sebanyak 5 unit senilai Rp 39.980.000,-;
4. Pembelian Sepeda 6 unit senilai Rp 19.667.994,-;
5. Pembelian Lemari Besi 19 buah senilai Rp 91.543.000,-;
6. Pembelian Lemari Kayu 11 buah senilai Rp 24.167.000,-;
7. Pembelian Rak Besi 8 buah senilai Rp 35.410.000,-;
8. Pembelian Rak Kayu 13 buah senilai Rp 24.500.000,-;
9. Pembelian Filing Cabinet Besi 5 buah senilai Rp 12.375.000,-;
10. Pembelian Mobile File 1 buah senilai Rp 43.136.500,-;
11. Pembelian Locker 368 buah senilai Rp 1.089.145.000,-;
12. Pembelian Lemari Display 4 buah senilai Rp 48.500.000,-;
13. Pembelian CCTV 2 buah senilai Rp 24.874.999,-;
14. Pembelian Mimbar 5 buah senilai Rp 18.709.000,-;

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – NERACA

15. Pembelian Audio Mixing Console 1 buah senilai Rp 22.423.200,-;
16. Pembelian Camera Digital 7 buah senilai Rp 55.149.500,-;
17. Pembelian Solar Cell 7 buah senilai Rp 216.402.000,-;
18. Pembelian LCD Projector/ Infocus 11 buah senilai Rp 60.909.998,-;
19. Pembelian Focusing Screen/ Layar LCD Proyektor 1 buah senilai Rp 1.200.000,-;
20. Pembelian Kursi Besi/ Metal 53 buah senilai Rp 98.723.000,-;
21. Pembelian Perkakas Kantor Lainnya 15 buah senilai Rp 61.324.000,-;
22. Pembelian Meja Kerja Besi/ Metal 40 buah senilai Rp 117.750.700,-;
23. Pembelian Meja Rapat 10 buah senilai Rp 227.745.000,-;
24. Pembelian SICE sebanyak 1 buah senilai Rp 15.000.000,-;
25. Pembelian Meja Komputer 1 buah senilai Rp 2.000.000,-
26. Pembelian Sofa 10 Set senilai Rp 53.630.635,-;
27. Pembelian A.C. Split 17 buah senilai Rp 141.104.500,-;
28. Pembelian Televisi 11 buah senilai Rp 62.032.000,-;
29. Pembelian Kipas Angin 11 buah senilai Rp 11.902.500,-;
30. Pembelian Alat Kedokteran Gigi 4 buah senilai Rp 6.984.000,-;
31. Pembelian Alat Laboratorium Pendidikan 44 buah senilai Rp 1.125.267.300,-
32. Pembelian Lap Top 30 buah senilai Rp 427.143.000,-;
33. Pembelian Komputer Unit Lainnya 28 buah senilai Rp 367.885.499,-;
34. Pembelian Printer 23 buah senilai Rp 77.741.999,-;
35. Pembelian Scanner 6 buah senilai Rp 50.259.999,-.

Perolehan Lainnya, total senilai Rp 888.958.000,- terdiri dari :

1. Station Wagon 1 Unit Toyota Avanza Veloz 1.5 M/T dari BTN Syariah senilai :
Rp 292.500.000,-;
2. Station Wagon 1 Unit Toyota Innova 2.4 M/T dari BTN Syariah senilai : Rp
411.500.000,-;
3. Kendaraan Bermotor Penumpang Lainnya 1 Unit Daihatsu Gran Max PU 1.5 STD
FH E4 dari BTN Syariah senilai : Rp 184.958.000,-

Pengembangan Nilai Aset (Langsung) senilai Rp. 5.620.000,- terdiri dari :

1. Pengembangan Alat Laboratorium Pendidikan senilai : Rp 3.420.000,-;
2. Pengembangan Komputer Unit Lainnya senilai : Rp 2.200.000,-;

Rincian peralatan dan mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

D.11. Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan*

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.512.532.058.165 dan Rp. 484.591.355.347 Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,77 persen dari nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel D.D.11

Tabel Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan Tahun 2022

JENIS MUTASI	SALDO PERIODE	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Mutasi tambah	29,005,740,963	78,447,255,850
Pengembangan Melalui KDP	23,009,697,963	10,101,373,000
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP		51,687,851,250
Penggunaan Kembali BMN yang Dihentikan	1,094,837,000	
Pengembangan Nilai Aset	4,901,206,000	8,319,501,600
Transfer Masuk Flat/ Rumah Susun Permanen		8,338,530,000
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	261.325.750	
Mutasi Kurang	(1,326,363,895)	(7,607,303,028)
Koreksi Kesalahan Input IP		
Penghentian Aset dari Penggunaan		(3,556,929,000)
Koreksi Pencatatan Nilai/ Kuantitas	(1,326,363,895)	(4,050,374,028)
Saldo per	512,532,058,165	484,591,355,347
Akumulasi Penyusutan s.d	(42,685,117,095)	(30,835,350,110)
Nilai Buku per	469,846,941,070	453,756,005,237

Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan antara lain berasal dari :

- Pengembangan Melalui KDP senilai Rp 23.009.697.963,- adalah transaksi :
 1. Pengembangan Asrama Kampus 2 UIN Walisongo senilai Rp 22,120,438,463,-
 2. Pengembangan Bangunan Gedung Pos Jaga senilai Rp 889.259.500,-.
- Penggunaan Kembali BMN yang Dihentikan senilai Rp 1.094.837.000,-, adalah transaksi :
 - Penggunaan Kembali Gedung Pendidikan Permanen NUP 10, Gedung Kuliah L Fakultas Syariah dan Hukum senilai Rp 1.094.837.000,-.
- Pengembangan Nilai Aset senilai Rp 4.901.206.000,-, antara lain adalah transaksi :

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – NERACA

1. Pengembangan Gedung Belanja Modal Gedung dan Bangunan berupa pembuatan betonisasi jalan pada Fakultas Psikologi dan Kesehatan senilai Rp 48.849.000,-
2. Pengembangan Gedung Belanja Modal Gedung dan Bangunan Pembangunan Sarana Gedung berupa Jembatan Penghubung pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang tahun 2022 senilai Rp 195.121.000,-
3. Pengembangan Gedung Belanja Modal Gedung dan Bangunan Penyekatan Ruang dan Pengecatan pada Pascasarjana UIN Walisongo Semarang Tahun 2022 senilai Rp 195.574.000,-
4. Pengembangan Gedung Belanja Modal Gedung Pada Mahad Al-Jami'ah berupa Pembuatan Tempat Parkir Mahad tahun 2022 senilai Rp 39.998.000,-
5. Pengembangan Gedung Belanja Modal Gedung Pada Mahad Al-Jamiah berupa Pembuatan Taman Depan Kantor Mahad tahun 2022 senilai Rp 35.998.000,-
6. Pengembangan Gedung berupa Renovasi Gedung Lantai II pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tahun 2022 senilai Rp 45.402.000,-
7. Pengembangan Gedung berupa Pembuatan Canopy Tempat Parkir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tahun 2022 senilai Rp 54.823.000,-
8. Pengembangan Gedung berupa Pekerjaan Pemasangan Keramik Teras Ma'had tahun 2022 senilai Rp 178.500.000,-
9. Pengembangan Gedung berupa Biaya Pekerjaan Pemasangan Ubin Granit dan Penyekat Ruang Pada Pusat Pengembangan Bahasa senilai Rp 128.384.000,-
- Koreksi Pencatatan Nilai/ Kuantitas sesuai rekomendasi BPK atas LK tahun 2021 dengan pengembalian belanja Modal Gedung Bangunan senilai (1,326,363,895),- adalah transaksi :
 1. Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang atas Gedung Pendidikan Permanen NUP 40 Gedung Planetarium senilai Rp 83.438.477,-
 2. Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang atas Asrama Permanen NUP 2 Gedung Ma'had kampus 2 senilai Rp 1.242.925.418,-
- Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah, kapitalisasi belanja pemeliharaan Gedung dan Bangunan sesuai rekomendasi BPK atas Laporan Keuangan anaudited tahun 2022 senilai Rp 261.325.750,-.

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – NERACA

1. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah pada Bangunan Gedung untuk Pos Jaga NUP 1 senilai Rp 49.965.000,-.
2. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah pada Bangunan Gedung untuk Pos Jaga NUP 1 senilai Rp 48.943.000,-.
3. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah pada Bangunan Gedung Pertemuan Permanen NUP 2 senilai Rp 33.874.000,-.
4. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah pada Bangunan Gedung Kantor Permanen NUP 14 senilai Rp 35.103.750,-.
5. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah pada Bangunan Gedung Kantor Permanen NUP 22 senilai Rp 47.940.000,-.
6. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah pada Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen NUP 2 senilai Rp 45.500.000,-.

Rincian Pengembangan Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

D.12. Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap
Lainnya*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.11.203.373.167,- dan Rp.10.658.660.167,-. Aset tetap tersebut berupa bahan perpustakaan tercetak, bahan perpustakaan terekam & bentuk micro, kartografi/naskah/lukisan, barang bercorak kesenian (alat musik), alat bercorak kebudayaan. Mutasi transaksi terhadap Aset ini pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel D.D.12

Tabel Mutasi Nilai Aset Tetap Lainnya Tahun 2022

JENIS MUTASI	SALDO PERIODE	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Mutasi Tambah	544,713,000	277,634,194
Pembelian	544,713,000	277,634,194
Pengembangan Nilai Aset		
Reklasifikasi Masuk		
Mutasi Kurang	-	(40,000)
Normalisasi BMN		(40,000)

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – NERACA

Reklasifikasi Keluar		
Saldo per	11,203,373,167	10,658,660,167
Akumulasi Penyusutan s.d	(105,282,002)	(79,652,000)
Nilai Buku per	11,098,091,165	10,579,008,167

D.13. Akumulasi Penyusutan

*Akumulasi
Penyusutan*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. 196.469.809.515,- dan Rp. 149.754.166.737,-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 sebagai berikut :

Tabel D.D.13

Tabel Akumulasi Penyusutan Tahun 2022

ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN		PENYUSUTAN		NILAI BUKU	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Peralatan dan Mesin	248,256,702,908	240,303,490,317	(153,679,410,418)	(118,839,164,627)	94,577,292,490	121,464,325,690
Gedung dan Bangunan	512,270,732,415	484,591,355,347	(42,685,117,095)	(30,835,350,110)	469,601,465,467	453,756,005,237
Aset Tetap Lainnya	11,203,373,167	10,658,660,167	(105,282,002)	(79,652,000)	11,098,091,165	10,579,008,167
JUMLAH	771,730,808,490	735,553,505,831	(196,469,809,515)	(149,754,166,737)	575,276,849,122	585,799,339,094

D.14. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp. 3.999.718.111 dan Rp. 3.926.218.111. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang berupa *software, lisensi*, dan Aset Tak Berwujud Lainnya yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Nilai Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 mengalami penambahan sebesar 1,87 persen dari nilai Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel D.D.14

Tabel Mutasi Aset Tak Berwujud Tahun 2022

JENIS MUTASI	SALDO PERIODE	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – NERACA

Mutasi Tambah	73,500,000	788,236,224
Pembelian Software		500,324,224
Pengembangan Software	73,500,000	39,985,000
Normalisasi BMN		247,927,000
Mutasi Kurang	-	(219,742,000)
Transaksi Normalisasi BMN		(219,742,000)
Saldo per	3,999,718,111	3,926,218,111
Akumulasi Penyusutan s.d	(3,356,805,316)	(2,971,158,233)
Nilai Buku per	642,912,795	955,059,878

Pengembangan software senilai Rp. 73.500.000,- antara lain :

1. Pengembangan Software Komputer NUP 3 senilai Rp 10.000.000,-;
2. Pengembangan Software Komputer NUP 65 senilai Rp 41.000.000,-;
3. Pengembangan Software Komputer NUP 68 senilai Rp 22.500.000,-;

D.15. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.2.259.062.000,- dan Rp. 3.557.162.000,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Penghapusan Gedung dan Bangunan Rusak Berat sesuai KMA Nomor 999 tahun 2022. Mutasi aset lain-lain sebagai berikut :

Tabel D.D.15

Tabel Mutasi Aset Lain-Lain Tahun 2022

JENIS MUTASI	SALDO PERIODE	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Mutasi Tambah	-	3,556,929,000
Penghentian Aset dari Penggunaan (Gedung Bangunan)		3,556,929,000
Mutasi Kurang	(1,298,100,000)	(583,035,000)
Penghapusan Gedung dan Bangunan	(203,263,000)	(583,035,000)
Penggunaan Kembali BMN yang Sudah Dihentikan	(1,094,837,000)	
Saldo per	2,259,062,000	3,557,162,000
Akumulasi Penyusutan s.d	(396,072,510)	(500,547,396)
Nilai Buku per	1,862,989,490	3,056,614,604

D.16. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi

Penyusutan/

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar (Rp. 3.752.877.826,-) dan (Rp. 3.471.705.629,-). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang

Amortisasi Aset Lainnya disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Tabel D.D.16

Tabel Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

NO	ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN		PENYUSUTAN		NILAI BUKU	
		31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2022	31 Des 2021
1	Software	3,661,423,561	3,587,923,561	(3,157,874,266)	(2,796,017,883)	503,549,295	791,905,678
2	Lisensi	293,824,500	293,824,500	(198,931,050)	(175,140,350)	94,893,450	118,684,150
3	Aset Tak Berwujud Lainnya	44,470,050	44,470,050		-	44,470,050	44,470,050
4	Aset Tetap yg tidak digunakan dalam operasi	2,259,062,000	3,557,162,000	(396,072,510)	(500,547,396)	1,862,989,490	3,056,614,604
	JUMLAH	6,258,780,111	7,483,380,111	(3,752,877,826)	(3,471,705,629)	2,505,902,285	4,011,674,482

D.17. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.5.912.273.133 dan Rp.12.061.623.779 atau mengalami penurunan sebesar 50,98% dari nilai Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021. Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Berikut ini rincian Utang Pihak Ketiga pada UIN Walisongo:

Tabel D.D.17

Tabel Rincian Utang Pihak Ketiga Tahun 2022

URAIAN	PENJELASAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Belanja Pegawai yg Masih Harus Dibayar	Beban Uang Makan PNS	265.200.000	842.324.700
Belanja Barang yg Masih harus Dibayar	Beban Langganan Telepon	1.026.373	1.011.356
	Beban Langganan Air	207.000	207.000
	Beban Langganan Listrik	252.217.760	224.791.751
Dana Kelolaan	Kelolaan Program Pascasarjana	326.500.000	2.397.430.752
	Kelolaan Program Beasiswa Bidik Misi	-	672.406.506
	Kelolaan Kemahasiswaan	-	6.358.739.306
	Kelolaan DMS FITK	-	22.887.000
	Kelolaan Program Falak FSH	793.636.300	634.181.300
	Kelolaan POM Rayon	-	7.200.000
	Kelolaan Program S2 pada FITK	-	90.000.000
	Kelolaan Program PPG pada FITK	3.258.971.700	253.113.137

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – NERACA

Kelolaan Program Beasiswa BAZNAS	-	224.000
Kelolaan Walisongo Mediation Center	-	9.000.000
Kelolaan Genbi	-	20.000.000
Kelolaan Beasiswa BPKAD Jember	-	1.753.000
Kelolaan Pendidikan Lainnya	7.049.000	49.550.000
Kelolaan Program Beasiswa pada IO	12.700.000	29.700.000
Kelolaan Kegiatan Prolanis Poliklinik	-	887.100
Kelolaan Kegiatan Pembinaan Baznas Kendal	-	3.200.000
Kelolaan Beasiswa Dikpora Kab.Rembang	262.765.000	295.581.000
Kelolaan Beasiswa Pancakarsa Bogor	-	20.410.000
Kelolaan Kegiatan pada LP2M	-	88.704.600
Kelolaan Kegiatan BPJPH	-	20.420.000
Kelolaan Kegiatan Program Persiapan Bahasa dan Akademik	625.000.000	-
Kelolaan Kegiatan WHC	7.000.000	-
Kelolaan Pusat Pengembangan Bisnis	100.000.000	17.901.271
Jumlah Utang Kepada Pihak Ketiga	5.912.273.133	12.061.623.779

D.18. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.1.199.000.000 dan Rp.267.000.000. Pendapatan diterima dimuka pada tahun 2022 berasal dari Pusat Pengembangan Bisnis Rp.5.000.000. Berdasarkan hasil rekomendasi audit BPK terdapat Rp.1.194.000.000 dari pendapatan Ma'had Al-Jami'ah dikategorikan sebagai pendapatan diterima dimuka, dikarenakan santri yang sudah membayar ditahun 2022 masih memiliki masa tinggal sampai dengan tahun 2023. Berikut pendapatan diterima dimuka tahun 2022;

Tabel D.D.18

Tabel Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pusat Pengembangan Bisnis	5.000.000	1.000.000
Ma'had Al-Jami'ah	1.194.000.000	266.000.000
Total	1.199.000.000	267.000.000

Adapun rincian dari pendapatan diterima dimuka pada tahun 2022 sebagai berikut;

Tabel D.D.18.1
Tabel Rincian Pendapatan Diterima Dimuka Pusat Pengembangan Bisnis Tahun 2022

NO	TANGGAL SETOR	Jumlah (Rp)	ASET	KETERANGAN
1	06/06/2022	1.000.000	AULA 2 (Kmp 3)	AULA 2 (DP-1 Sewa Aula 2 utk tgl 3 Feb'23 a.n Pak Budi atau Diasti)
2	01/08/2022	1.000.000	AULA 1 (Kmp 1)	AULA 1 (DP-1 Sewa Aula 1 utk tgl 15Jan'23 a.n Bp.Agus Sulistiyanto)
3	25/10/2022	1.000.000	AULA 2 (Kmp 3)	Pembayaran DP ke-1 utk tgl 6 Mei'23 a.n Bp. Imron
4	13/12/2022	1.000.000	AULA 2 (Kmp 3)	DP-1 Sewa Aula 2 utk tgl 28 Januari'23 a.n Bp. S. Prasetyo Utomo
5	27/12/2022	1.000.000	AULA 1 (Kmp1 lt.2)	DP Sewa Aula 1 kmps 1 lantai 2 utk tgl 7 Jan'23 a.n Dian Almni
Total		5.000.000		

D.19. Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.1.582.280.120.336 dan Rp.1.570.197.470.624 atau mengalami kenaikan sebesar 0,77% dari jumlah Ekuitas per 31 Desember 2021.

D.20. Jumlah Kewajiban dan Ekuitas

Kewajiban dan Ekuit

Jumlah Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.1.589.391.393.469 dan Rp.1.582.526.094.403 atau mengalami kenaikan sebesar 0,43% dari jumlah Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2021.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1 Pendapatan Operasional

E.1.1 Pendapatan Alokasi APBN

*Pendapatan
Alokasi APBN*

Pendapatan APBN merupakan Pendapatan rupiah murni, baik untuk belanja operasional maupun belanja investasi. Belanja Operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Belanja investasi merupakan belanja modal.

Jumlah Pendapatan Alokasi APBN untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.136.979.210.399 dan Rp.150.341.427.377. Realisasi Pendapatan Alokasi APBN tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar (8,89) persen dari Pendapatan Alokasi APBN tahun 2021. Berikut adalah rincian dari pendapatan alokasi APBN;

Tabel E.E.1.1.1

Tabel Pendapatan Alokasi APBN Tahun 2022 dan 2021

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Pendapatan Alokasi APBN			
Beban Pegawai	89.960.499.859	99.695.887.397	(9,77)
Beban Barang	28.063.906.205	23.079.242.213	21,60
Beban Modal	2.190.804.335	12.313.697.767	(82,21)
Beban Bantuan Sosial	16.764.000.000	15.252.600.000	9,91
Pendapatan Alokasi APBN	136.979.210.399	150.341.427.377	(8,89)

Terdapat penurunan realisasi belanja modal yang signifikan di tahun 2022 antara lain disebabkan belanja modal Gedung dan bangunan pada tahun 2022 menggunakan anggaran BLU. Selain itu terdapat kenaikan pada belanja modal bantuan sosial di tahun 2022, kenaikan ini antara lain meningkatnya jumlah para penerima beasiswa Bidik Misi On Going dan penerima beasiswa KIP di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Total penerima beasiswa Bidik Misi On Going dan beasiswa KIP pada tahun 2021 sebanyak 2311 mahasiswa, sedangkan pada tahun 2022 total penerima beasiswa Bidik Misi On Going dan beasiswa KIP menjadi 2537 mahasiswa. Adapun belanja barang tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 21,60 persen dari tahun 2021. Hal ini dikarenakan untuk menunjang kegiatan Pendidikan maupun Non Pendidikan yang mulai berjalan normal pasca pandemi Covid-19.

E.1.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

*Pendapatan Jasa
Layanan dari
Masyarakat*

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.150.387.007.857 dan Rp.114.829.192.511. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 30,97 persen dari Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat tahun 2021. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat berasal dari Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan dan Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya. Kenaikan pada jumlah pendapatan jasa layanan dari masyarakat berasal dari kenaikan jumlah pendapatan jasa layanan Pendidikan dan pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya. Hal ini dikarenakan aktivitas Pendidikan dan layanan umum pada tahun 2022 sudah mulai berjalan normal pasca pandemi Covid-19. Dari hasil rekomendasi audit BPK tahun 2022 terdapat Rp.1.194.000.000 dari pendapatan pusat layanan Ma'had Al-Jami'ah dikategorikan sebagai pendapatan diterima dimuka. Hal ini dikarenakan pembayaran diawal dan masa tinggal mahasiswa/santri pada Ma'had melebihi tahun anggaran. Selain itu terdapat kurang catat piutang pada denda perpustakaan yang baru disetor bulan Maret 2023 sebesar Rp.1.064.000 dan pembayaran air mineral water walisongo yang baru disetor bulan Januari 2023 sebesar Rp.972.000. Adapun rincian dari Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat tersebut pada tabel berikut;

Tabel E.E.1.1.2

Tabel Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat Tahun 2022

URAIAN	Tahun 2022	Tahun 2021
PENDAPATAN JASA LAYANAN DARI MASYARAKAT		
A. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan		
PMB S.1	552.000.000	817.900.000
PMB S.2	140.400.000	63.000.000
PMB S.3	72.700.000	44.100.000
SPP PROGRAM PASCASARJANA	6.203.500.000	6.978.750.000
SPP DAN REGISTRASI MHS BARU PASCASARJANA	1.732.200.000	1.231.700.000
SPP / UKT MHS D3 DAN S.1	125.124.609.700	105.898.839.675
SPP PPG	147.600.000	246.000.000
ORIENTASI MABA PASCASARJANA	6.000.000	-
WISUDA (AKADEMIK)	180.600.000	105.700.000
TEST TOEFL/IMKA PROGRAM S1 pada PPB	333.175.000	195.600.000
TEST TOEFL/IMKA PROGRAM PASCASARJANA pada PPB	37.170.000	41.675.000
TEST TOEFL/IKU UMUM PADA PPB	100.590.000	-
KURSUS TOEFL pada PPB	116.750.000	8.000.000

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN OPERASIONAL

KURSUS IMKA pada PPB	141.000.000	6.000.000
LAYANAN PADA PPB	95.630.000	1.230.000
KELOLAAN KEGIATAN MAHASISWA	7.916.824.525	(2.891.819.500)
PENGEMBALIAN PENERIMAAN JASA PENDIDIKAN	(30.177.800)	(176.146.075)
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	142.870.571.425	112.570.529.100
Tindakan Akrual / Jurnal penyesuaian 2021		
Jurnal balik koreksi atas pembayaran UKT double pada Semester Genap 2019/2020 a/n Ida Nurstaningsih dan Hamdi Ria Fristi	-	6.844.000
Jurnal balik koreksi atas pembayaran UKT double pada Semester Gasal 2020/2021 a/n M. Al Faruq Nasha Kevin dan Afni Nur Latofah	-	5.422.000
Tindakan Akrual / Jurnal penyesuaian 2022		
Mencatat pendapatan yang masih harus diterima atas SPP/UKT mahasiswa pascasarjana penerima BIB	551.800.000	-
JURNAL KOREKSI BPK 2022		
Kurang catat atas pendapatan yang masih harus diterima dari kekurangan UKT mahasiswa penerima KIP angkatan 2022	12.194.000	-
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan setelah Penyesuaian	143.434.565.425	112.582.795.100
B. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya		
LAPANGAN TENIS	550.000	1.000.000
LAPANGAN BOLA	3.450.000	-
GSG	110.070.000	-
AULA	187.500.000	3.000.000
SEWA KANTIN / RUKO	5.200.000	42.400.000
SEWA GEDUNG	177.808.020	97.800.534
WISMA UIN WALISONGO	129.866.086	-
MA'HAD UIN WALISONGO	3.613.000.000	868.126.030
SEWA TEMPAT ATM	16.900.000	16.900.000
SEWA LAB. MANASIK HAJI (FDK)	3.375.000	1.150.000
LAYANAN BOOK STORE (UNIT BISNIS)	1.805.000	2.305.500
LAYANAN CATERING (UNIT BISNIS DAN MA'HAD)	782.956.600	134.550.799
LAYANAN TOUR & TRAVEL (UNIT BISNIS)	97.162.350	34.561.000
LAYANAN WALISONGO WATER (UNIT BISNIS)	82.894.000	50.389.960
LAYANAN FOOD COURT (UNIT BISNIS)	250.121.690	-
LAYANAN LAINNYA PADA UNIT BISNIS	26.136.624	6.768.938
Property	90.000.000	-
SEWA LEPTOP (PTIPD)	-	15.420.000
PERPUSTAKAAN PASCA SARJANA	607.000	-
PERPUSTAKAAN FDK	433.000	232.000
PERPUSTAKAAN FSH	6.520.000	12.433.000
PERPUSTAKAAN FITK	8.416.000	4.609.000
PERPUSTAKAAN FUH	5.884.000	2.525.000
LEGALISIR PASCA SARJANA	6.880.000	5.415.000
LEGALISIR FDK	20.273.000	6.374.000
LEGALISIR FSH	3.994.500	6.017.500
LEGALISIR FTIK	72.222.003	41.114.500
LEGALISIR FUH	12.175.000	8.488.000
LEGALISIR FEBI	13.716.000	6.423.000

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN OPERASIONAL

LEGALISIR F. SAINTEK	13.424.000	12.881.000
LEGALISIR FISIP	435.000	272.000
LEGALISIR FPK	4.272.000	1.057.500
LEGALISIR KOPERTAIS	2.458.000	18.575.500
LEGALISIR PBB	145.000	120.000
NOMOR INDUK REGISTRASI KELULUSAN (NIRL)	-	39.875.000
NOMOR INDUK REGISTRASI MAHASISWA (NIRM)	-	46.830.000
Sertifikasi pembimbing manasik haji pada FDK	83.000.000	-
Walisongo TV FDK	3.000.000	-
PERPUSTAKAAN PUSAT	13.534.000	2.031.000
BEBAS PERPUSTAKAAN PUSAT	6.165.000	4.130.000
POLIKLINIK	44.275.000	187.365.000
JASA BPJS PADA POLIKLINIK	248.357.200	253.065.200
JASA INSTITUSIONAL / KERJASAMA	127.951.496	7.200.000
PLANETARIUM	140.186.500	-
Penerimaan kerjasama dana kelolaan	285.177.137	-
JASA LAYANAN LAINNYA :	-	631.238.628
JASA PENDIDIKAN LAINNYA	163.131.722	38.010.242
PENGEMBALIAN PENERIMAAN BLU LAINNYA	(10.306.000)	(4.725.420)
PENGEMBALIAN BELANJA THN YANG LALU	1.465.911.850	-
PENGEMBALIAN BELANJA THN BERJALAN	35.844.829	-
RETUR SP2D	(588.901.467)	-
Jumlah Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	7.767.977.140	2.605.929.411
Tindakan Akrual / Jurnal penyesuaian 2021		
Pelunasan piutang sewa kantin a/n Novi Kurniawan	-	(3.000.000)
Pelunasan piutang sewa kantin a/n Emma Fatmawati	-	(3.000.000)
Pelunasan piutang atas sewa ruang gedung A_BRI Syariah	-	(41.600.000)
Jurnal balik pendapatan diterima dimuka atas sewa Aula II a/n Ibu nunung	-	1.000.000
Pelunasan piutang Ma'had angkatan 2018	-	(8.350.000)
Pelunasan piutang Ma'had angkatan 2019	-	(4.850.000)
Pelunasan piutang atas sewa ruang Koperasi Nusantara	-	(15.600.000)
Pelunasan piutang atas denda perpustakaan Maret 2020	-	(232.000)
Pelunasan piutang atas sewa ruang mesin ATM Bank Jateng	-	(16.900.000)
Pendapatan diterima dimuka atas sewa Aula I a/n Bapak Junianto	-	(1.000.000)
Pendapatan diterima dimuka layanan pusat Ma'had Al-Jami'ah angkatan tahun 2021	-	(266.000.000)
Tindakan Akrual / Jurnal penyesuaian 2022		
Jurnal balik pendapatan diterima dimuka layanan pusat Ma'had Al-Jami'ah angkatan 2021	266.000.000	-
Jurnal balik pendapatan diterima dimuka atas sewa Aula I a/n Bapak Junianto	1.000.000	-
Pelunasan piutang Ma'had angkatan 2018 a/n Khaerotun Nisa	(1.500.000)	-
Pembayaran piutang Ma'had angkatan 2018 a/n Milatuzzulfa	(1.500.000)	-
Pelunasan piutang Bank BTN atas sewa Gedung A Tahun 2019	(41.600.000)	-
Pelunasan piutang Ma'had angkatan 2018 a/n Aisa Falahy	(3.000.000)	-
Pendapatan diterima dimuka atas sewa Aula pada Pusat Bisnis	(5.000.000)	-
Mencatat pendapatan yang masih harus diterima atas pembayaran pusat Ma'had Al-Jami'ah	135.000.000	-
Mencatat pendapatan yang masih harus diterima atas sewa lahan untuk stand a/n DEMA FITK	337.500	-

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN OPERASIONAL

Mencatat pendapatan yang masih harus diterima atas sewa lab FDK a/n WTV	300.000	-
Mencatat pendapatan yang masih harus diterima pada layanan pusat pengembangan bisnis	26.391.792	-
JURNAL KOREKSI BPK 2022		
Pendapatan diterima dimuka pada layanan pusat Ma'had Al-Jami'ah	(1.194.000.000)	-
Kurang catat atas denda perpustakaan yang disetor bulan Maret 2023	1.064.000	-
Kurang catat atas pembayaran air mineral water Walisongo yang disetor bulan Januari 2023	972.000	-
Jumlah Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya setelah Penyesuaian	6.952.442.432	2.246.397.411
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	150.387.007.857	114.829.192.511

E.1.3 Pendapatan BLU Lainnya

*Pendapatan BLU
Lainnya*

Pendapatan BLU Lainnya UIN Walisongo untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.5.728.633.093 dan Rp.6.593.192.326. Pendapatan BLU Lainnya tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 13,11 persen dari Pendapatan BLU Lainnya di tahun 2021. Penurunan Pendapatan Jasa Layanan Perbankan di tahun 2022 disebabkan antara lain menurunnya investasi dalam bentuk deposito di perbankan dari tahun 2021 menjadikan jasa giro maupun jasa bagi hasil deposito bank mengalami penurunan. Selain itu, pada tahun 2022 terdapat reklasifikasi atas perolehan kendaraan bermotor dari PPO BTN iB sebagai bagian dari pendapatan BLU sebesar Rp.888.958.000. Berikut ini Pendapatan BLU Lainnya tahun 2022 dan 2021;

Tabel E.E.1.1.3

Tabel Rincian Pendapatan BLU Lainnya Tahun 2022

URAIAN	Tahun 2022	Tahun 2021
Pendapatan BLU Lainnya		
Jasa Layanan Perbankan		
Jasa Giro/Bagi hasil bank	2.580.390.686,00	604.248.766,05
Jasa Bagi Hasil Depositon Bank	2.090.938.420,00	5.098.296.826,97
Jumlah	4.671.329.106,00	5.702.545.593,02
Pengeluaran Bank		
Administrasi Bank	9.595.121,00	1.157.400,00
Administrasi Buku Cheq Bank	-	790.000,00
Pengembalian PNBP	-	-
Jumlah	9.595.121,00	1.947.400,00
JURNAL KOREKSI BPK 2021		
Koreksi kurang catat atas pendapatan jasa giro di rekening Bendahara Pengeluaran	-	1.263.728,00
Reklasifikasi atas perolehan kendaraan bermotor dari PPO BTN iB sebagai bagian dari pendapatan BLU	-	835.000.000,00
JURNAL KOREKSI KAP 2021		

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN OPERASIONAL

Koreksi kurang catat pendapatan yang masih harus diterima atas bagi hasil deposito	-	56.330.405,00
TINDAKAN AKRUAL/JURNAL PENYESUAIAN 2022		
Pendapatan yang masih harus diterima atas bagi hasil deposito	78.054.698,00	-
Pendapatan yang masih harus diterima atas bagi hasil PPO BTN iB Periode Januari	157.480.543,00	-
Reklasifikasi atas perolehan kendaraan bermotor dari PPO BTN iB sebagai bagian dari pendapatan BLU	888.958.000,00	-
Jurnal balik atas koreksi kurang catat pendapatan jasa giro di rekening bendahara pengeluaran 2021	(1.263.728,00)	-
Jurnal balik atas koreksi kurang catat pendapatan yang masih harus diterima atas bagi hasil deposito 2021	(56.330.405,00)	-
Jumlah Pendapatan BLU Lainnya	5.728.633.093	6.593.192.326

E.2 Beban Operasional

E.2.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.141.565.926.460 dan Rp.136.168.353.411. Beban Pegawai pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 3,96 persen terhadap Beban Pegawai tahun 2021. Kenaikan ini antara lain disebabkan adanya peningkatan pada beban pegawai dan tunjangan BLU. Hal ini dikarenakan bertambahnya jumlah tenaga kependidikan BLU di tahun 2022. Kenaikan tertinggi pada beban tunjangan fungsional PNS tahun 2022. Selain itu, terdapat penurunan pada beban pegawai sebesar Rp.38.885.263 berdasarkan hasil rekomendasi audit BPK, nominal tersebut merupakan kelebihan pembayaran remunerasi pegawai bulan Desember 2022 serta sudah dilakukan pengembalian pada bulan Februari dan Maret 2023. Berikut ini rincian realisasi Beban Pegawai tahun 2022 dan 2021;

Tabel E.E.2.2.1

Tabel Rincian Beban Pegawai Tahun 2022

URAIAN	Tahun 2022	Tahun 2021
PEMBAYARAN PEGAWAI		
Beban Gaji Pokok PNS	34.716.023.160	34.808.373.278
Beban Pembulatan Gaji PNS	492.629	478.234
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	2.690.762.052	2.640.691.164
Beban Tunj. Anak PNS	809.405.352	788.899.820

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN OPERASIONAL

Beban Tunj. Struktural PNS	276.874.820	519.560.000
Beban Tunj. Fungsional PNS	6.736.376.420	4.920.155.000
Beban Tunj. PPh PNS	255.636.868	636.103.533
Beban Tunj. Beras PNS	2.051.731.020	2.041.230.120
Beban Uang Makan PNS	5.810.716.000	5.790.591.700
Beban Tunj. Tugas Belajar	43.400.000	-
Beban Tunjangan Umum PNS	402.839.700	832.195.000
Beban Tunjangan Profesi Dosen	14.493.793.138	14.323.587.300
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	2.497.950.800	2.720.739.600
Beban Gaji Pokok Pegawai Non PNS	1.237.500.000	1.260.000.000
Beban Tunjangan Lainnya Non PNS	16.340.555.200	22.524.960.796
Beban Uang Lembur	1.019.318.000	827.492.650
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	-	3.172.237.286
Beban Gaji dan Tunjangan (BLU)	52.221.436.564	38.361.057.930
JURNAL KOREKSI BPK 2022		
Pengembalian Gaji dan Tunjangan BLU	-	-
Berupa Remunerasi	38.885.263	-
JUMLAH PEMBAYARAN PEGAWAI	141.565.926.460	136.168.353.411

E.2.2 Beban Persediaan

Beban Persediaan

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.2.475.584.407 dan Rp.1.889.673.313. Beban Persediaan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 31,01 persen terhadap Beban Persediaan tahun 2021. Kenaikan ini antara lain disebabkan belanja barang persediaan pada tahun 2022 mulai kembali berjalan normal pasca pandemi Covid-19. Aktivitas pendidikan berlangsung normal dan aktivitas layanan umum yang mulai beroperasi menyebabkan belanja barang persediaan pada tahun 2022 meningkat. Berikut ini Rincian Beban Persediaan tahun 2022 dan 2021;

Tabel E.E.2.2.1

Tabel Rincian Beban Persediaan Tahun 2022

URAIAN	Tahun 2022	Tahun 2021	NAIK/ TURUN %
Beban Persediaan			
Beban Persediaan Konsumsi	2.475.584.407	1.889.673.313	31,01
Jumlah Beban Persediaan	2.475.584.407	1.889.673.313	31,01

E.2.3 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.50.441.491.007 dan Rp.44.562.229.170. Beban Barang dan Jasa tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 13,19 persen terhadap Beban Barang dan Jasa tahun 2021. Kenaikan ini antara lain disebabkan mulai kembali berjalannya aktivitas Pendidikan dan layanan umum pada tahun 2022 pasca pandemi Covid-19. Mulai kembali berjalannya aktivitas ini meningkatkan beban barang dan jasa antara lain beban langganan listrik, beban jasa profesi, beban keperluan perkantoran, dan beban barang non operasional lainnya. Berdasarkan hasil audit BPK terdapat Rp.797.000.000 pada beban barang non operasional lainnya termasuk kedalam beban barang dibayar dimuka (prepaid). Hal tersebut dikarenakan adanya beban barang non operasional lainnya pada pembayaran bantuan penelitian LP2M yang belum memiliki ISBN. Adapun rincian Beban Barang dan Jasa UIN Walisongo tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut;

Tabel E.E.2.2.3

Tabel Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2022

URAIAN	Tahun 2022	Tahun 2021	NAIK/ TURUN %
PEMBAYARAN BEBAN BARANG DAN JASA			
Beban Keperluan Perkantoran	4.524.116.452	3.629.312.163	24,65
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	548.814.000	677.303.000	(18,97)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	164.272.000	570.517.974	(71,21)
Beban Bahan	1.685.929.960	1.205.391.527	39,87
Beban Honor Output Kegiatan	201.468.000	204.548.200	(1,51)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	7.305.553.592	5.221.492.400	39,91
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	3.464.100	(100,00)
Beban Langganan Listrik	3.070.981.837	2.190.675.906	40,18
Beban Langganan Telepon	12.601.696	11.822.261	6,59
Beban Langganan Air	2.500.400	2.525.000	(0,97)
Beban Barang	13.232.832.270	-	100,00
Beban Jasa	1.054.506.970	-	100,00
Beban Jasa Profesi	685.930.000	363.320.000	88,80
Beban Jasa Lainnya	41.079.000	-	100,00
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	19.545.000	(100,00)
Beban Barang_BLU	-	10.856.932.720	(100,00)

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN OPERASIONAL

Beban Jasa_BLU	-	3.268.991	(100,00)
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	18.582.316.482	16.542.103.781	12,33
Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	110.343.101	2.825.247.147	(96,09)
Beban Jasa BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	15.245.247	234.759.000	(93,51)
JURNAL KOREKSI BPK 2022			
Relklasifikasi Beban Barang Non Operasional Lainnya pada Beban barang dibayar dimuka (prepaid)	(797.000.000)	-	(100,00)
JUMLAH PEMBAYARAN BEBAN BARANG DAN JASA	50.441.491.007	44.562.229.170	13,19

E.2.4 Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan*

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.10.052.682.400 dan Rp.11.478.620.865. Beban Pemeliharaan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 12,42 persen terhadap Beban Pemeliharaan tahun 2021. Penurunan ini terjadi pada penurunan beban pemeliharaan Gedung dan bangunan (RM) dan beban pemeliharaan (BLU). Namun pada beban pemeliharaan peralatan dan mesin serta beban pemeliharaan lainnya mengalami kenaikan. Kenaikan ini antara lain disebabkan semakin meningkatnya jumlah asset peralatan dan mesin di tahun 2022 sehingga jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan pun semakin meningkat. Dari hasil audit BPK terdapat beban pemeliharaan yang melebihi nilai kapitalisasi, sehingga mengurangi nilai pada beban pemeliharaan. Besaran nilai pemeliharaan yang melebihi kapitalisasi yaitu Rp.261.325.750. Berikut ini rincian beban pemeliharaan untuk tahun 2022 dan 2021;

Tabel E.E.2.2.4

Tabel Rincian Beban Pemeliharaan

URAIAN	Tahun 2022	Tahun 2021
PEMBAYARAN BEBAN PEMELIHARAAN		
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4.070.475.730	5.025.668.950
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.843.772.167	1.402.930.426
Beban Pemeliharaan Lainnya	40.000.000	30.000.000
Beban Pemeliharaan_BLU	4.098.434.503	7.411.003.089
B. Pemeliharaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	-	28.306.400
JUMLAH PEMBAYARAN BEBAN PEMELIHARAAN	10.052.682.400	13.897.908.865
JURNAL KOREKSI BPK 2021		
Kapitalisasi atas beban pemeliharaan gedung dan bangunan RM	-	(2.157.418.000)
Kapitalisasi atas beban pemeliharaan gedung dan bangunan BLU	-	(261.870.000)
JURNAL KOREKSI BPK 2022		

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN OPERASIONAL

Kapitalisasi atas beban pemeliharaan gedung dan bangunan RM	(261.325.750)	-
RINCIAN JUMLAH PEMBAYARAN BEBAN PEMELIHARAAN	9.791.356.650	11.478.620.865

E.2.5 Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan
Dinas*

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.11.428.799.637 dan Rp.9.679.683.866. Beban Perjalanan Dinas pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 18,07 persen terhadap Beban Perjalanan Dinas tahun 2021. Kenaikan ini antara lain disebabkan kegiatan seperti KKN, KKL, PPL, dan benchmarking pada unit maupun fakultas sudah mulai berjalan normal di tahun 2022. Berikut ini adalah Beban Perjalanan Dinas tahun 2022 dan 2021;

Tabel E.E.2.2.5

Tabel Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022

URAIAN	Tahun 2022	Tahun 2021	NAIK/ TURUN %
PEMBAYARAN BEBAN PERJALANAN DINAS			
Beban Perjalanan Biasa	1.757.511.950	919.131.117	91,21
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	16.400.000	10.840.000	51,29
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	292.444.000	92.930.000	214,69
Beban Perjalanan Dinas-Penanganan Pandemi COVID-19	-	9.790.000	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	738.801.057	597.781.705	23,59
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	139.339.140	-	100,00
Beban Perjalanan_BLU	8.484.303.490	8.049.211.044	5,41
JUMLAH PEMBAYARAN BEBAN PERJALANAN DINAS	11.428.799.637	9.679.683.866	18,07

E.2.6 Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang
untuk
Dijual/Diserahkan
kepada
Masyarakat*

Beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat merupakan barang Persediaan selain barang Konsumsi. Beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.1.470.000. Beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat yang berupa kardus snack dan kardus kotak makan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 100,00 persen terhadap beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat tahun 2021. Penurunan tersebut antara lain disebabkan tidak ada penambahan barang untuk dijual/

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN OPERASIONAL

diserahkan ke masyarakat. Saldo akhir tahun 2022 untuk barang persediaan yang dijual/ diserahkan ke masyarakat sebesar Rp0.

Tabel E.E.2.2.6

Tabel Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat

URAIAN	REALISASI Tahun 2022	REALISASI Tahun 2021	NAIK/ TURUN %
B. Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	1.470.000	(100,00)
JUMLAH	-	1.470.000	(100,00)

E.2.7 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial

Beban bantuan sosial merupakan beban bantuan sosial untuk Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial dalam bentuk uang kepada mahasiswa dalam bentuk beasiswa bidik misi. Jumlah Pembayaran Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.16.764.000.000 dan Rp.15.252.600.000. Pembayaran Bantuan Sosial tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 9,91 persen dari Pembayaran Bantuan Sosial tahun 2021. Bantuan sosial ini diwujudkan dalam Beasiswa Bidik Misi On Going dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Kenaikan tersebut disebabkan antara lain meningkatnya jumlah para penerima beasiswa Bidik Misi On Going dan penerima beasiswa KIP di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Total penerima Bidik Misi On Going dan beasiswa KIP pada tahun 2021 sebanyak 2311 mahasiswa, sedangkan pada tahun 2022 total penerima beasiswa Bidik Misi On Going dan beasiswa KIP menjadi 2540 mahasiswa. Berikut ini Beban Bantuan Sosial Tahun 2022 dan 2021;

Tabel E.E.2.2.7

Tabel Beban Bantuan Sosial

URAIAN	Tahun 2022	Tahun 2021	NAIK/ TURUN %
Pembayaran Bantuan Sosial			
Beban Bantuan Sosial untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	16.764.000.000	15.252.600.000	9,91
Jumlah Pembayaran Beban Bantuan Sosial	16.764.000.000	15.252.600.000	9,91

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN OPERASIONAL

Berikut ini rincian penerimaan bantuan sosial dalam wujud Beasiswa Bidik Misi dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Tabel E.E.2.2.7.1

Tabel Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2022

PENERIMAAN BEASISWA KIP SEMESTER GENAP TA 2021/2022		
KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
Angkatan 2020	400 orang @ Rp. 6.600.000	2.640.000.000
Angkatan 2021	322 orang @ Rp. 6.600.000	2.125.200.000
JUMLAH		4.765.200.000
PENERIMAAN BEASISWA BIDIK MISI SEMESTER GENAP 2021/2022		
KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
Angkatan 2018	250 orang @ Rp. 6.600.000	1.650.000.000
Angkatan 2019	263 orang @ Rp. 6.600.000	1.735.800.000
JUMLAH		3.385.800.000
PENERIMAAN BEASISWA KIP SEMESTER GASAL TA 2022/2023		
KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
Angkatan 2020	400 orang @ Rp. 6.600.000	2.640.000.000
Angkatan 2021	322 orang @ Rp. 6.600.000	2.125.200.000
Angkatan 2022	320 orang @ Rp. 6.600.000	2.112.000.000
JUMLAH		6.877.200.000
PENERIMAAN BEASISWA BIDIKMISI SEMESTER GASAL TA 2022/2023		
KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
Angkatan 2019	263 orang @ Rp. 6.600.000	1.735.800.000
JUMLAH		1.735.800.000
TOTAL		16.764.000.000

E.2.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.47.035.589.462 dan Rp.45.781.386.173. Beban Penyusutan dan Amortisasi pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,73 persen terhadap Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan semakin meningkatnya jumlah aset sampai dengan tahun 2022 sehingga meningkatkan akumulasi penyusutan aset. Selain itu, dari hasil audit BPK terdapat kapitalisasi aset atas pemeliharaan Gedung dan Bangunan, sehingga menambah nilai pada beban akumulasi penyusutannya. Penambahan nilai beban

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN OPERASIONAL

penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp.5.113.579. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut;

Tabel E.E.2.2.8

Tabel Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2022

URAIAN	Tahun 2022	Tahun 2021	NAIK/ TURUN %
PEMBAYARAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI			
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	34.840.245.791	34.708.657.797	0,38
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	11.687.377.109	10.533.033.607	10,96
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	25.630.002	-	100,00
Beban Amortisasi Software	361.856.383	407.772.692	(11,26)
Beban Amortisasi Lisensi	23.790.700	20.741.100	14,70
Beban Penyusutan Aset Tetap yg Tidak Digunakan dlm Operasi Pemerintah	91.575.898	111.180.977	(17,63)
JURNAL KOREKSI BPK 2022			
Kapitalisasi atas beban penyusutan gedung dan bangunan RM	5.113.579	-	100,00
JUMLAH PEMBAYARAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	47.035.589.462	45.781.386.173	2,74

E.2.9 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp.18.601.606) dan (Rp.1.530.910). Beban Penyisihan Piutang tak tertagih tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1.315,07 persen dibanding pada tahun 2021. Hal ini disebabkan adanya penambahan piutang dan koreksi beban penyisihan piutang tidak tertagih atas rekomendasi BPK dan KAP saat dilakukan audit Laporan Keuangan tahun 2022. Beban penyisihan piutang tak tertagih pada Laporan Operasional (LO) bernilai negatif, hal ini mendapatkan pengecualian pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga bahwa seluruh nilai normal akun LO adalah positif, kecuali beban penyisihan piutang dapat bernilai negatif. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut;

Tabel E.E.2.2.9

Tabel Rincian Beban Penyisihan Piutang Tahun 2022

KETERANGAN	Tahun 2022	Tahun 2021
Mutasi Penyisihan Piutang Tak Tertagih		
Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	-	-
Beban Penyisihan Piutang BLU Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya		

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN OPERASIONAL

Pelunasan piutang ma'had angkatan 2019	-	(24.250)
Pelunasan piutang ma'had angkatan 2018	-	(835.000)
Pelunasan Piutang ma'had angkatan 2018 a/n Aisa Falahy	(15.000)	-
Pelunasan Piutang Bank BTN atas sewa gedung A tahun 2019	(208.000)	-
Pembayaran Piutang ma'had angkatan 2018 a/n Milatuzzulfa	(150.000)	-
Pelunasan Piutang ma'had angkatan 2018 a/n Khaerotun Nisa	(150.000)	-
Pelunasan piutang sewa ruang gedung A_BRI Syariah	-	(208.000)
Pelunasan piutang sewa kantin a/n Novi Kurniawan	-	(150.000)
Pelunasan piutang sewa kantin a/n Emma Fatmawati	-	(150.000)
Pelunasan piutang sewa bangunan Koperasi Nusantara	-	(78.000)
Pelunasan piutang atas denda perpustakaan Maret 2020 yang belum disetor	-	(1.160)
Pelunasan piutang atas sewa ruang mesin ATM Bank Jateng	-	(84.500)
JURNAL KOREKSI BPK 2022		
Piutang atas pembayaran air mineral water walisongo yang di setor bulan Januari 2023	4.860	-
Piutang atas keterlambatan penyetoran denda perpustakaan	5.320	-
Piutang atas pengembalian remunerasi Desember yang disetor pada 2023	194.426	-
Koreksi kurang catat penyisihan piutang tidak tertagih pada Pusat Layanan Ma'had dan Badan Pengembangan Usaha	8.420.000	-
JURNAL KOREKSI KAP 2022		
Koreksi kurang catat penyisihan piutang tidak tertagih pada Pusat Layanan Ma'had dan Badan Pengembangan Usaha	10.500.000	-
Jumlah Beban Penyisihan Piutang BLU Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	18.601.606	(1.530.910)
Total Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	18.601.606	(1.530.910)

E.3 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional

*Surplus/(Defisit)
dari Kegiatan
Operasional*

Surplus/(Defisit) dari kegiatan operasi merupakan selisih antara Pendapatan Operasional dengan Beban Operasional. Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.13.573.502.120 dan Rp.6.951.326.326 atau mengalami kenaikan sebesar 96,80 persen dari tahun 2021.

E.4 Kegiatan Non Operasional

E.4.1 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

*Pendapatan
Pelepasan Aset
Non Lancar*

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.23.100.999 dan Rp.0. Pendapatan pelepasan aset non lancer pada tahun 2022 berasal dari pemindahtanganan BMN lainnya atas penghapusan Gedung Pendidikan permanen pada kampus II UIN Walisongo berupa kantin Dharma Wanita.

E.4.2 Beban Pelepasan Aset Non Lancar

*Beban Pelepasan
Aset Non Lancar*

Beban Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.168.217.656 dan Rp.521.304.548. Hal ini dikarenakan adanya penghapusan Gedung Bangunan sesuai KMA Nomor 999 Tahun 2022 tentang Penghapusan Barang Milik Negara Bangunan Gedung Kantor Permanen NUP 17 pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dengan rincian sebagai berikut:

Kegiatan	Kode AKUN	DEBET	KREDIT	Keterangan
Beban Kerugian Pelepasan Aset	596111		Rp35.045.344,00	Penghapusan Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintah
Beban Kerugian Pelepasan Aset	596111	Rp 203.263.000,00		Penghapusan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintah
JUMLAH Beban Kerugian Pelepasan Aset		Rp	168.217.656,00	

E.4.3 Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya

*Pendapatan
Kegiatan Non
Operasional
Lainnya*

Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.566.674.652 dan Rp.184.901.206. Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 206,47 persen dibanding Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya tahun 2021. Adapun rincian Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya tahun 2022 adalah sebagai berikut;

Tabel E.E.4.4.3

Tabel Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Penerimaan kembali Belanja Pegawai TAYL	414.147.797	45.870.125	802,87
Penerimaan kembali Belanja Barang TAYL	15.842.300	85.545.000	(81,48)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	136.684.555	53.486.081	155,55
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	-	835.000.000	(100,00)
Jumlah	566.674.652	1.019.901.206	(44,44)
JURNAL KOREKSI BPK 2021			

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN OPERASIONAL

Reklasifikasi atas perolehan kendaraan bermotor dari PPO BTN iB sebagai bagian dari pendapatan BLU	-	(835.000.000)	
Jumlah Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	566.674.652	184.901.206	206,47

Berikut ini Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL

Tabel E.E.4.4.3.1

Tabel Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	
Pengembalian tunjangan anak dan tunjangan beras anak an. Romadlon	959.028
Pengembalian Belanja Pegawai TAYL berupa tunjangan fungsional Dosen an. Dede Rodin	975.000
Pengembalian tunjangan fungsional ke 2 TB Dede Rodin	975.000
Pengembalian belanja pegawai TAYL An. Amin Syukur	43.180.100
Pengembalian belanja pegawai TAYL an. Yosep Komarawardana	4.273.700
Pengembalian Belanja Pegawai TAYL berupa honor serdos bulan Desember an. Yosep Komarawardana	2.981.962
Pengembalian gaji pokok bulan Desember 2021 TAYL an. Yosep Komarawardana	332.477
Pengembalian belanja pegawai TAYL berupa uang makan a. Syaifuddin Zuhri	34.850
Potongan SPM pada pembayaran belanja pegawai berupa kekurangan Gaji Tunjangan Fungsional Bulan Januari 2021 s/d Januari 2022 (an. Nasihin dkk) pada SP2D 221341303000153	14.040.000
Potongan SPM pada Pembayaran belanja pegawai berupa kekurangan tunjangan fungsional PNS bulan Mei 2021 s/d Desember 2021 pada SP2D 22134130300221	191.845.000
Potongan SPM pada Pembayaran belanja pegawai berupa pembayaran kekurangan gaji dan tunjangan CPNS ke PNS Bulan Desember 2021 s/d Januari 2022 pada SP2D 221341303000571	80
Potongan SPM pada pembayaran belanja pegawai berupa pembayaran kekurangan tunjangan fungsional bulan januari 2021 s/d januari 2022 pada SP2D 221341303000570	142.220.520
Potongan SPM pada pembayaran belanja pegawai berupa kekurangan tunjangan fungsional Arsiparis bulan Januari 2021 s/d Februari 2022 pada SP2D 221341303001742	6.480.000
Potongan SPM pada pembayaran belanja pegawai berupa pembayaran kekurangan gaji bulan Oktober 2021 s/d Maret 2022 pada SP2D 221341303004207	80
Pengemalihan belanja pegawai TAYL angsuran ketiga an. Dede Rodin	975.000
Pengemalihan belanja pegawai TAYL angsuran keempat an. Dede Rodin	975.000
Pengemalihan belanja pegawai TAYL angsuran kelima an. Dede Rodin	975.000
Pengemalihan belanja pegawai TAYL angsuran keenam an. Dede Rodin	975.000
Pengemalihan belanja pegawai TAYL Pengembalian Gaji an. Dede Rodin Angs keenam	975.000
Pengemalihan belanja pegawai TAYL tunjangan fungsional an. Dede Rodin Kedelapan	975.000
JUMLAH	414.147.797

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN OPERASIONAL

Berikut ini Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL

Tabel E.E.4.4.3.2

Tabel Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	
Pengembalian belanja barang TAYL Berupa Honor Pokja PIU an. Buchori	3.066.500
Pengembalian belanja barang TAYL Berupa Honor Pokja PIU an. Muhibbin	3.066.000
Pengembalian belanja barang TAYL Berupa Honor Pokja PIU an. Wenty	2.137.500
Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya berupa Honorarium Dosen Luar Biasa	7.572.300
JUMLAH	15.842.300

Rincian pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah tahun 2022

Tabel E.E.4.4.3.3

Tabel Rincian Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah

Keterangan	Jumlah (Rp)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Nomor SP2D 221341301024722	136.684.555
JUMLAH	136.684.555

E.4.4 Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya

*Beban Kegiatan
Non Operasional
Lainnya*

Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.673.214.128 dan Rp.4.235.275.234. Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 84,33 persen dari tahun 2021. Penurunan ini dikarenakan penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu pada tahun 2022 tidak sebanyak tahun sebelumnya. Adapun terdapat kenaikan pada pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar 155,55 persen. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah pada tahun 2022 berasal dari denda pekerjaan pengadaan alat laboratorium. Besaran denda penyelesaian pekerjaan pemerintah tahun 2022 yaitu Rp.136.684.555. Berikut rincian beban kegiatan Non Operasional lainnya tahun 2022

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN OPERASIONAL

Tabel E.E.4.4.4

Tabel Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara			
Pendapatan pemindahtanganan BMN Lainnya	23.100.999	-	100,00
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	136.684.555	53.486.081	155,55
Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu	414.147.797	45.870.125	802,87
Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu	15.842.300	85.545.000	(81,48)
Penerimaan kembali belanja modal tahun anggararam yang lalu	83.438.477	4.050.374.028	(97,94)
Jumlah Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara	673.214.128	4.235.275.234	(84,10)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0,00
Jumlah	673.214.128	4.235.275.234	(84,10)

Adapun rincian dari pendapatan pemindahtanganan BMN lainnya, pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah, penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu, penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu, dan rincian dari penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu adalah sebagai berikut;

Tabel E.E.4.4.4.1

Tabel Rincian Pendapatan Pemindahtanganan BMN Lainnya

Keterangan	Jumlah (Rp)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya berupa hasil lelang/penghapusan gedung pendidikan permanen (Kantin Dharma Wanita) pada kampus 2 UIN Walisongo	23.100.999
JUMLAH	23.100.999

Tabel E.E.4.4.4.2

Tabel Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	
Pengembalian tunjangan anak dan tunjangan beras anak an. Romadlon	959.028
Pengembalian Belanja Pegawai TAYL berupa tunjangan fungsional Dosen an. Dede Rodin	975.000

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN OPERASIONAL

Pengembalian tunjangan fungsional ke 2 TB Dede Rodin	975.000
Pengembalian belanja pegawai TAYL An. Amin Syukur	43.180.100
Pengembalian belanja pegawai TAYL an. Yosep Komarawardana	4.273.700
Pengembalian Belanja Pegawai TAYL berupa honor serdos bulan Desember an. Yosep Komarawardana	2.981.962
Pengembalian gaji pokok bulan Desember 2021 TAYL an. Yosep Komarawardana	332.477
Pengembalian belanja pegawai TAYL berupa uang makan a. Syaifuddin Zuhri	34.850
Potongan SPM pada pembayaran belanja pegawai berupa kekurangan Gaji Tunjangan Fungsional Bulan Januari 2021 s/d Januari 2022 (an. Nasihin dkk) pada SP2D 221341303000153	14.040.000
Potongan SPM pada Pembayaran belanja pegawai berupa kekurangan tunjangan fungsional PNS bulan Mei 2021 s/d Desember 2021 pada SP2D 22134130300221	191.845.000
Potongan SPM pada Pembayaran belanja pegawai berupa pembayaran kekurangan gaji dan tunjangan CPNS ke PNS Bulan Desember 2021 s/d Januari 2022 pada SP2D 221341303000571	80
Potongan SPM pada pembayaran belanja pegawai berupa pembayaran kekurangan tunjangan fungsional bulan januari 2021 s/d januari 2022 pada SP2D 221341303000570	142.220.520
Potongan SPM pada pembayaran belanja pegawai berupa kekurangan tunjangan fungsional Arsiparis bulan Januari 2021 s/d Februari 2022 pada SP2D 221341303001742	6.480.000
Potongan SPM pada pembayaran belanja pegawai berupa pembayaran kekurangan gaji bulan Oktober 2021 s/d Maret 2022 pada SP2D 221341303004207	80
Pengemalihan belanja pegawai TAYL angsuran ketiga an. Dede Rodin	975.000
Pengemalihan belanja pegawai TAYL angsuran keempat an. Dede Rodin	975.000
Pengemalihan belanja pegawai TAYL angsuran kelima an. Dede Rodin	975.000
Pengemalihan belanja pegawai TAYL angsuran keenam an. Dede Rodin	975.000
Pengemalihan belanja pegawai TAYL Pengembalian Gaji an. Dede Rodin Angs keenam	975.000
Pengemalihan belanja pegawai TAYL tunjangan fungsional an. Dede Rodin Kedelapan	975.000
JUMLAH	414.147.797

Tabel E.E.4.4.4.3

Tabel Rincian Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	
Pengembalian belanja barang TAYL Berupa Honor Pokja PIU an. Buchori	3.066.500
Pengembalian belanja barang TAYL Berupa Honor Pokja PIU an. Muhibbin	3.066.000
Pengembalian belanja barang TAYL Berupa Honor Pokja PIU an. Wenty	2.137.500
Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya berupa Honorarium Dosen Luar Biasa	7.572.300
JUMLAH	15.842.300

Tabel E.E.4.4.4.4

Tabel Rincian Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	
Pengembalian Belanja Modal TAYL pada UIN Walisongo	83.438.477
JUMLAH	83.438.477

Tabel E.E.4.4.4.5

Tabel Rincian Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah

Keterangan	Jumlah (Rp)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Nomor SP2D 221341301024722	136.684.555
JUMLAH	136.684.555

E.5 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

*Surplus/(Defisit)
dari Kegiatan
Non Operasional*

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional merupakan selisih antara Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar dengan Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp.251.656.133) dan (Rp.4.571.678.576). Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 94,49 persen dibanding Surplus dari Kegiatan Non Operasional tahun 2021.

E.6 SURPLUS/(DEFISIT) - LO

*Surplus/(Defisit) –
LO*

Surplus/(Defisit) Laporan Operasional tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.13.321.845.987 dan Rp.2.379.647.750. Surplus Laporan Operasional tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 464,31 persen dibanding Surplus Laporan Operasional tahun 2021.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran selama periode pelaporan yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan aktivitas pendanaan.

F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

*Arus Kas dari
Aktivitas
Operasi*

Arus Kas dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasi satker BLU. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.58.680.975.660 dan Rp.47.999.072.884. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 22,25 persen dari Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tahun 2021. Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2022 terdiri dari Arus Masuk Kas Rp.292.929.606.078 dan Arus Keluar Kas Rp.234.248.630.418. Berikut ini Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2022 dan 2021;

*Tabel F.F.1
Tabel Rincian Arus Kas dari Aktivitas Operasi*

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
ARUS MASUK KAS			
Pendapatan dari Alokasi APBN	136.979.210.399	150.341.427.377	(8,89)
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	150.638.548.565	115.176.458.511	30,79
Pendapatan Usaha Lainnya	4.661.733.985	5.700.598.193	(18,22)
Pendapatan PNBPN Umum	650.113.129	4.235.275.234	(84,65)
JURNAL KOREKSI BPK 2021			
Koreksi kurang catat atas pendapatan jasa giro di rekening Bendahara Pengeluaran	-	1.263.728	(100,00)
Jumlah Arus Kas Masuk	292.929.606.078	275.455.023.043	6,34
ARUS KELUAR KAS			
Pembayaran Pegawai	142.181.936.423	138.056.945.327	2,99
Pembayaran Barang	27.773.329.375	25.194.209.231	10,24
Pembayaran Jasa	4.855.404.124	2.742.926.957	77,02
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	1.936.947.849	1.885.701.898	2,72
Pembayaran Pemeliharaan	10.052.682.400	13.897.908.865	(27,67)
Pembayaran Perjalanan Dinas	11.428.799.637	9.679.683.866	18,07
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	18.582.316.482	16.510.698.781	12,55
Pembayaran Bantuan Sosial	16.764.000.000	15.252.600.000	9,91
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	673.214.128	4.235.275.234	(84,10)
Jumlah Arus Kas keluar	234.248.630.418	227.455.950.159	2,99
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	58.680.975.660	47.999.072.884	22,25

F.1.1. Arus Masuk Kas

F.1.1.1 Pendapatan dari Alokasi APBN

*Pendapatan
dari Alokasi
APBN*

Jumlah Pendapatan dari Alokasi APBN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.136.979.210.399 dan Rp.150.341.427.377. Pendapatan dari Alokasi APBN tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 8,89 persen dari Pendapatan dari Alokasi APBN tahun 2021. Pendapatan dari Alokasi APBN pada arus masuk kas dari aktivitas operasi terdiri dari;

Tabel F.F.1.1.1

Tabel Pendapatan dari Alokasi APBN

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Pendapatan Alokasi APBN			
Beban Pegawai	89.960.499.859	99.695.887.397	(9,77)
Beban Barang	28.063.906.205	23.079.242.213	21,60
Beban Modal	2.190.804.335	12.313.697.767	(82,21)
Beban Bantuan Sosial	16.764.000.000	15.252.600.000	9,91
Pendapatan Alokasi APBN	136.979.210.399	150.341.427.377	(8,89)

Terdapat penurunan realisasi beban modal yang signifikan di tahun 2022 antara lain disebabkan di tahun 2022 beban modal gedung dan bangunan lebih banyak menggunakan anggaran BLU. Pada Beban Bantuan Sosial di tahun 2022 mengalami peningkatan. Kenaikan ini antara lain meningkatnya jumlah para penerima beasiswa Bidik Misi On Going dan penerima beasiswa KIP di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Adapun pada beban pegawai mengalami penurunan dikarenakan beberapa pegawai memasuki masa pensiun di tahun 2022. Selanjutnya, terdapat kenaikan tertinggi pada pendapatan alokasi APBN pada beban barang sebesar 21,60 persen dari tahun 2021. Peningkatan tersebut dikarenakan pada tahun 2022 aktivitas pendidikan maupun layanan umum mulai kembali berjalan normal, mengakibatkan meningkatnya beban langganan air, beban langganan listrik, serta beban pemeliharaan Gedung dan bangunan pada Gedung dan bangunan area UIN Walisongo Semarang.

F.1.1.2 Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat

Jumlah Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.150.638.548.565 dan

*Pendapatan
dari Jasa
Layanan
kepada
Masyarakat*

Rp.115.176.458.511. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 30,79 persen dari Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat tahun 2021. Kenaikan ini berasal dari kenaikan pendapatan jasa pelayanan Pendidikan dan pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat pada arus masuk kas dari aktivitas operasi terdiri dari;

Tabel F.F.1.1.2

Tabel Rincian Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Pendapatan Jasa Layanan kepada Masyarakat			
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	142.870.571.425	112.570.529.100	26,92
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	7.767.977.140	2.605.929.411	198,09
Jumlah Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	150.638.548.565	115.176.458.511	30,79

Kenaikan Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan di tahun 2022 sebesar 26,92 persen, kenaikan ini dikarenakan adanya pendapatan dari UKT/SPP mahasiswa. Selain itu, pada pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 198,09 persen. Kenaikan tersebut antara lain disebabkan aktivitas pendidikan dan layanan umum sudah kembali dilaksanakan pasca pandemi Covid-19.

F.1.1.3 Pendapatan dari Usaha Lainnya

Jumlah Pendapatan dari Usaha Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.4.661.733.985 dan Rp.5.701.861.921. Pendapatan dari Usaha Lainnya tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 18,22 persen dari Pendapatan dari Usaha Lainnya Tahun 2021. Pendapatan dari usaha lainnya berasal dari pendapatan jasa layanan perbankan BLU. Penurunan Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU di tahun 2022 disebabkan antara lain dari investasi dalam bentuk deposito di perbankan yang tidak sebanyak investasi dalam bentuk deposito ditahun 2021, ini juga menyebabkan nilai idle cash tidak sebanyak tahun 2021. Berikut ini Pendapatan dari Usaha Lainnya tahun 2022 dan 2021;

*Pendapatan
dari Usaha
Lainnya*

Tabel F.F.1.1.3
Tabel Pendapatan dari Usaha Lainnya

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Pendapatan Usaha Lainnya			
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	4.661.733.985	5.700.598.193	(18,22)
JURNAL KOREKSI BPK 2021			
Koreksi kurang catat atas pendapatan jasa giro di rekening Bendahara Pengeluaran	-	1.263.728	(100,00)
Jumlah	4.661.733.985	5.700.598.193	(18,22)

F.1.1.4 Pendapatan PNBP Umum

*Pendapatan
PNBP Umum*

Jumlah Pendapatan PNBP Umum untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.650.113.129 dan Rp.4.235.275.234. Pendapatan PNBP Umum tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 84,65 persen dari Pendapatan PNBP Umum tahun 2021. Penurunan ini disebabkan penerimaan kembali belanja modal TAYL pada tahun 2022 tidak sebanyak tahun 2021. Adapun kenaikan lainnya pada penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sebesar 802,87 persen dan pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar 155,55 persen. Adapun rincian pendapatan PNBP Umum tahun 2022 sebagai berikut;

Tabel F.F.1.1.4
Tabel Pendapatan PNBP Umum

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
PENDAPATAN PNBP UMUM			
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	414.147.797	45.870.125	802,87
Penerimaan kembali belanja barang TAYL	15.842.300	85.545.000	(81,48)
Penerimaan kembali belanja modal TAYL	83.438.477	4.050.374.028	(97,94)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	136.684.555	53.486.081	155,55
Jumlah	650.113.129	4.235.275.234	(84,65)

Adapun rincian pada penerimaan kembali belanja pegawai TAYL, penerimaan kembali belanja barang TAYL, penerimaan kembali belanja modal TAYL dan pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah tahun 2022 sebagai berikut;

Tabel F.F.1.1.4.1
Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN ARUS KAS

Pengembalian tunjangan anak dan tunjangan beras anak an. Romadlon	959.028
Pengembalian Belanja Pegawai TAYL berupa tunjangan fungsional Dosen an. Dede Rodin	975.000
Pengembalian tunjangan fungsional ke 2 TB Dede Rodin	975.000
Pengembalian belanja pegawai TAYL An. Amin Syukur	43.180.100
Pengembalian belanja pegawai TAYL an. Yosep Komarawardana	4.273.700
Pengembalian Belanja Pegawai TAYL berupa honor serdos bulan Desember an. Yosep Komarawardana	2.981.962
Pengembalian gaji pokok bulan Desember 2021 TAYL an. Yosep Komarawardana	332.477
Pengembalian belanja pegawai TAYL berupa uang makan a. Syaifuddin Zuhri	34.850
Potongan SPM pada pembayaran belanja pegawai berupa kekurangan Gaji Tunjangan Fungsional Bulan Januari 2021 s/d Januari 2022 (an. Nasihin dkk) pada SP2D 221341303000153	14.040.000
Potongan SPM pada Pembayaran belanja pegawai berupa kekurangan tunjangan fungsional PNS bulan Mei 2021 s/d Desember 2021 pada SP2D 22134130300221	191.845.000
Potongan SPM pada Pembayaran belanja pegawai berupa pembayaran kekurangan gaji dan tunjangan CPNS ke PNS Bulan Desember 2021 s/d Januari 2022 pada SP2D 221341303000571	80
Potongan SPM pada pembayaran belanja pegawai berupa pembayaran kekurangan tunjangan fungsional bulan januari 2021 s/d januari 2022 pada SP2D 221341303000570	142.220.520
Potongan SPM pada pembayaran belanja pegawai berupa kekurangan tunjangan fungsional Arsiparis bulan Januari 2021 s/d Februari 2022 pada SP2D 221341303001742	6.480.000
Potongan SPM pada pembayaran belanja pegawai berupa pembayaran kekurangan gaji bulan Oktober 2021 s/d Maret 2022 pada SP2D 221341303004207	80
Pengemalian belanja pegawai TAYL angsuran ketiga an. Dede Rodin	975.000
Pengemalian belanja pegawai TAYL angsuran keempat an. Dede Rodin	975.000
Pengemalian belanja pegawai TAYL angsuran kelima an. Dede Rodin	975.000
Pengemalian belanja pegawai TAYL angsuran keenam an. Dede Rodin	975.000
Pengemalian belanja pegawai TAYL Pengembalian Gaji an. Dede Rodin Angs keenam	975.000
Pengemalian belanja pegawai TAYL tunjangan fungsional an. Dede Rodin Kedelapan	975.000
JUMLAH	414.147.797

Tabel F.F.1.1.4.2

Rincian Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	
Pengembalian belanja barang TAYL Berupa Honor Pokja PIU an. Buchori	3.066.500
Pengembalian belanja barang TAYL Berupa Honor Pokja PIU an. Muhibbin	3.066.000
Pengembalian belanja barang TAYL Berupa Honor Pokja PIU an. Wenty	2.137.500
Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya berupa Honorarium Dosen Luar Biasa	7.572.300
JUMLAH	15.842.300

Tabel F.F.1.1.4.3

Rincian Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	
Pengembalian Belanja Modal TAYL pada UIN Walisongo	83.438.477
JUMLAH	83.438.477

Tabel F.F.1.1.4.4
Rincian Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah

Keterangan	Jumlah (Rp)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Nomor SP2D 221341301024722	136.684.555
JUMLAH	136.684.555

F.1.2 Arus Keluar Kas
F.1.2.1 Pembayaran Pegawai
*Pembayaran
Pegawai*

Jumlah Pembayaran Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.142.181.936.423 dan Rp.138.056.945.327. Pembayaran Pegawai tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,99 persen dari Pembayaran Pegawai tahun 2021. Kenaikan ini antara lain disebabkan adanya peningkatan jumlah tenaga tenaga kependidikan BLU di tahun 2022, hal ini menyebabkan belanja gaji dan tunjangan BLU tahun 2022 juga mengalami kenaikan. Selain itu kenaikan juga dipengaruhi pada belanja tunjangan fungsional PNS sebesar 37,70 persen di tahun 2022, hal ini dikarenakan bertambahnya tenaga Pendidik dan Kependidikan yang beralih jabatan menjadi fungsional. Adapun rincian dari Pembayaran Pegawai tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut;

Tabel F.F.1.2.1
Tabel Rincian Pembayaran Pegawai Tahun 2022 dan 2021

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Belanja Gaji Pokok PNS	34.723.704.060	34.815.140.760	(0,26)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	493.483	483.435	2,08
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2.691.079.282	2.641.025.194	1,90
Belanja Tunj. Anak PNS	809.707.080	789.633.890	2,54
Belanja Tunj. Struktural PNS	305.020.000	519.560.000	(41,29)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	6.778.048.000	4.922.355.000	37,70
Belanja Tunj. PPh PNS	255.671.009	636.103.533	(59,81)
Belanja Tunj. Beras PNS	2.052.237.960	2.041.592.220	0,52
Belanja Uang Makan PNS	6.388.401.000	5.746.311.000	11,17
Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa	43.400.000	-	100,00
Belanja Tunjangan Umum PNS	439.965.000	834.230.000	(47,26)
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	14.496.775.100	15.778.094.500	(8,12)
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	2.497.950.800	3.199.047.600	(21,92)
Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS	1.237.500.000	1.260.000.000	(1,79)
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	16.340.555.200	22.551.645.500	(27,54)
Belanja Uang Lembur	1.019.318.000	827.664.000	23,16
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	-	3.172.237.286	(100,00)
Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	52.221.436.564	38.361.057.930	36,13

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN ARUS KAS

Jumlah Belanja Kotor	142.301.262.538	138.096.181.848	3,05
Pengembalian Belanja	119.326.115	39.236.521	204,12
Jumlah	142.181.936.423	138.056.945.327	2,99

F.1.2.2 Pembayaran Barang

Jumlah Pembayaran Barang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.27.773.329.375 dan Rp.25.194.209.231. Terjadi kenaikan sebesar 10,24 persen pada pembayaran barang tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan pada belanja barang operasional, belanja barang non operasional dan belanja barang BLU. Kenaikan ini disebabkan kegiatan Pendidikan maupun layanan umum pada UIN Walisongo mulai normal kembali pasca pandemi Covid-19. Berikut ini Pembayaran Barang tahun 2022 dan 2021;

Tabel F.F.1.2.2

Tabel Rincian Pembayaran Barang

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Pembayaran Barang			
Belanja Barang Operasional	5.072.930.452	4.307.150.163	17,78
Belanja Barang Operasional-Penanganan Pandemi	164.272.000	570.517.974	(71,21)
Belanja Barang Non Operasional	9.202.951.552	6.634.896.227	38,71
Belanja Barang_BLU	13.232.832.270	10.856.932.720	21,88
Belanja Barang BLU-Penanganan Pandemi COVID-19	110.343.101	2.825.247.147	(96,09)
Jumlah Belanja Kotor	27.783.329.375	25.194.744.231	10,27
Pengembalian Belanja	(10.000.000)	(535.000)	1769,16
Jumlah Pembayaran Barang	27.773.329.375	25.194.209.231	10,24

F.1.2.3 Pembayaran Jasa

Jumlah Pembayaran Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.4.855.404.124 dan Rp.2.742.926.957. Pembayaran Jasa tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 77,02 persen dari Pembayaran Jasa tahun 2021. Terdapat kenaikan yang signifikan pada belanja jasa BLU tahun 2022. Selain itu, kembali berjalannya kegiatan pendidikan maupun layanan umum ditahun 2022 menyebabkan penggunaan listrik dan telepon semakin meningkat. Adapun belanja jasa profesi (RM) mengalami kenaikan 88,80 persen dari tahun 2021. Kenaikan ini dikarenakan kegiatan seminar, stadium general di unit maupun fakultas sudah kembali berjalan. Berikut ini Pembayaran Jasa Tahun 2022 dan 2021;

Tabel F.F.1.2.3
Tabel Rincian Pembayaran Jasa Tahun 2022 dan 2021

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Pembayaran Jasa			
Belanja Langganan Listrik	3.043.555.828	2.107.432.104	44,42
Belanja Langganan Telepon	12.586.679	12.076.862	4,22
Belanja Langganan Air	2.500.400	2.525.000	(0,97)
Belanja Jasa Profesi	685.930.000	363.320.000	88,80
Belanja Jasa-Penanganan Pandemi Covid-19	-	19.545.000	(100,00)
Belanja Jasa-Lainnya	41.079.000	-	100,00
Belanja Jasa_BLU	1.054.506.970	3.268.991	32157,87
Belanja Jasa BLU-Penanganan Pandemi Covid-19	15.245.247	234.759.000	(93,51)
Jumlah Belanja Kotor	4.855.404.124	2.742.926.957	77,02
Pengembalian Belanja	0	0	0,00
Jumlah Pembayaran Jasa	4.855.404.124	2.742.926.957	77,02

F.1.2.4 Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Jumlah Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.1.936.947.849 dan Rp.1.885.701.898. Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,72 persen dari Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan tahun 2021. Pada tahun ini terdapat peningkatan pada belanja barang persediaan barang konsumsi BLU sebesar 8,47 persen. Kenaikan ini disebabkan aktivitas Pendidikan dan layanan umum mulai normal kembali pasca pandemi Covid-19. Selain itu, masih terdapat belanja barang persediaan penanganan pandemi Covid-19 sebesar Rp.4.720.000 guna pengadaan masker dan handsanitizer. Berikut ini Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan Tahun 2022 dan 2021;

Tabel F.F.1.2.4
Tabel Rincian Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan			
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	944.636.250	973.241.685	(2,94)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi_BLU	987.591.599	910.460.213	8,47
Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	-	2.000.000	(100,00)
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi Covid-19	4.720.000	-	100,00
Jumlah Belanja Kotor	1.936.947.849	1.885.701.898	2,72
Pengembalian Belanja	-	-	0,00
Jumlah Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	1.936.947.849	1.885.701.898	2,72

F.1.2.5 Pembayaran Pemeliharaan

*Pembayaran
Pemeliharaan*

Jumlah Pembayaran Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.10.052.682.400 dan Rp.13.897.908.865. Pembayaran pemeliharaan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 27,67 persen dari pembayaran pemeliharaan tahun 2021. Meskipun demikian, pembayaran pada belanja pemeliharaan peralatan dan mesin mengalami kenaikan sebesar 30,97 persen. Selain itu pada pembayaran belanja pemeliharaan lainnya meningkat 33,33 persen dari pembayaran belanja pemeliharaan lainnya tahun 2021. Berikut ini Pembayaran Pemeliharaan Tahun 2022 dan 2021;

Tabel F.F.1.2.5

Tabel Rincian Pembayaran Pemeliharaan Tahun 2022 dan 2021

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Pembayaran Pemeliharaan			
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4.070.475.730	5.025.668.950	(19,01)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.843.772.167	1.407.750.244	30,97
Belanja Pemeliharaan Lainnya	40.000.000	30.000.000	33,33
Belanja Pemeliharaan_BLU	4.098.434.503	7.448.953.089	(44,98)
Belanja Pemeliharaan BLU-Penanganan Pandemi Covid-19	-	28.306.400	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	10.052.682.400	13.940.678.683	(27,89)
Pengembalian Belanja	0	42.769.818	(100,00)
Jumlah Pembayaran Pemeliharaan	10.052.682.400	13.897.908.865	(27,67)

F.1.2.6 Pembayaran Perjalanan Dinas

*Pembayaran
Perjalanan
Dinas*

Jumlah Pembayaran Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.11.428.799.637 dan Rp.9.679.683.866. Pembayaran Perjalanan Dinas tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 18,07 persen dari Pembayaran Perjalanan Dinas tahun 2021. Kenaikan tersebut antara lain disebabkan di tahun 2022 belanja perjalanan secara keseluruhan mengalami peningkatan. Adapun hal ini dikarenakan kegiatan PPL, KKL, KKN, maupun banchmarking mulai kembali dilaksanakan secara offline. Selain itu ditahun 2022 terdapat beban perjalanan biasa luar negeri sebesar Rp.139.339.140 guna kegiatan *Malaysia Research Management and University Ranking* di Universiti Teknologi Malaysia (UTM) pada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu (LP2M) UIN Walisongo. Berikut ini Pembayaran Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan 2021;

Tabel F.F.1.2.6
Tabel Pembayaran Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan 2021

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Pembayaran Perjalanan Dinas			
Beban Perjalanan Biasa	1.762.944.560	919.131.117	91,81
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	16.400.000	10.840.000	51,29
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	292.444.000	92.930.000	214,69
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	738.801.057	597.781.705	23,59
Beban Perjalanan Dinas-Penanganan Pandemi COVID-19	-	9.790.000	(100,00)
Beban Perjalanan Biasa-Luar Negeri	139.339.140	-	100,00
Belanja Perjalanan_BLU	8.484.303.490	8.049.211.044	5,41
Jumlah Belanja Kotor	11.434.232.247	9.679.683.866	18,13
Pengembalian Belanja	(5.432.610)	-	100,00
Jumlah Pembayaran Perjalanan Dinas	11.428.799.637	9.679.683.866	18,07

F.1.2.7 Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Jumlah Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.18.582.316.482 dan Rp.16.510.698.781. Terjadi peningkatan sebesar 12,55 persen pada pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU di tahun 2022. Kenaikan ini antara lain disebabkan antara lain pada tahun 2022 kegiatan pendidikan maupun layanan umum sudah mulai berjalan normal pasca pandemi Covid-19. Berikut ini pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU tahun 2022 dan 2021;

Tabel F.F.1.2.7
Tabel Rincian Barang dan Jasa Kekhususan BLU

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU			
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	18.582.316.482	16.510.698.781	12,55
Jumlah Belanja Kotor	18.582.316.482	16.510.698.781	12,55
Pengembalian Belanja	-	-	0,00
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	18.582.316.482	16.510.698.781	12,55

F.1.2.8 Pembayaran Bantuan Sosial

Jumlah Pembayaran Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.16.764.000.000 dan Rp.15.252.600.000. Pembayaran

*Pembayaran
Barang dan
Jasa
Kekhususan
BLU*

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN ARUS KAS

Pembayaran
Bantuan
Sosial

Bantuan Sosial tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 9,91 persen dari Pembayaran Bantuan Sosial tahun 2021. Bantuan sosial ini diwujudkan dalam Beasiswa Bidik Misi On Going dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Kenaikan tersebut disebabkan antara lain meningkatnya jumlah para penerima beasiswa Bidik Misi On Going dan meningkatnya jumlah penerima beasiswa KIP di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Berikut ini Pembayaran Bantuan Sosial Tahun 2022 dan 2021;

Tabel F.F.1.2.8

Tabel Pembayaran Bantuan Sosial Tahun 2022

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Pembayaran Bantuan Sosial			
Belanja Bantuan Sosial untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	16.764.000.000	15.252.600.000	9,91
Jumlah Pembayaran Bantuan Sosial	16.764.000.000	15.252.600.000	9,91

Rincian dari penerimaan Beasiswa Bidikmisi On Going dan beasiswa KIP tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut;

Tabel F.F.1.2.8.1

Tabel Rincian Pembayaran Bantuan Sosial Tahun 2022

PENERIMAAN BEASISWA KIP SEMESTER GENAP TA 2021/2022		
KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
Angkatan 2020	400 orang @ Rp. 6.600.000	2.640.000.000
Angkatan 2021	322 orang @ Rp. 6.600.000	2.125.200.000
JUMLAH		4.765.200.000
PENERIMAAN BEASISWA BIDIK MISI SEMESTER GENAP 2021/2022		
KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
Angkatan 2018	250 orang @ Rp. 6.600.000	1.650.000.000
Angkatan 2019	263 orang @ Rp. 6.600.000	1.735.800.000
JUMLAH		3.385.800.000
PENERIMAAN BEASISWA KIP SEMESTER GASAL TA 2022/2023		
KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
Angkatan 2020	400 orang @ Rp. 6.600.000	2.640.000.000
Angkatan 2021	322 orang @ Rp. 6.600.000	2.125.200.000
Angkatan 2022	320 orang @ Rp. 6.600.000	2.112.000.000
JUMLAH		6.877.200.000
PENERIMAAN BEASISWA BIDIKMISI SEMESTER GASAL TA 2022/2023		
KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
Angkatan 2019	263 orang @ Rp. 6.600.000	1.735.800.000
JUMLAH		1.735.800.000
TOTAL		16.764.000.000

Tabel F.F.1.2.8.2
Tabel Rincian Pembayaran Bantuan Sosial Tahun 2021

PENERIMAAN BEASISWA KIP SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2020/2021		
ANGKATAN		JUMLAH (Rp)
Angkatan 2019	158 orang @ Rp. 6.600.000	1.042.800.000
Angkatan 2020	242 orang @ Rp. 6.600.000	1.597.200.000
JUMLAH		2.640.000.000
PENERIMAAN BEASISWA BIDIK MISI SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2020/2021		
ANGKATAN		JUMLAH (Rp)
Angkatan 2018	250 orang @ Rp. 6.600.000	1.650.000.000
Angkatan 2019	263 orang @ Rp. 6.600.000	1.735.800.000
JUMLAH		3.385.800.000
PENERIMAAN BEASISWA BIDIK MISI SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021		
ANGKATAN		JUMLAH (Rp)
Angkatan 2017	163 orang @ Rp. 6.600.000	1.075.800.000
JUMLAH		1.075.800.000
PENERIMAAN BEASISWA BIDIK MISI SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2021/2022		
ANGKATAN		JUMLAH (Rp)
Angkatan 2018	250 orang @ Rp. 6.600.000	1.650.000.000
Angkatan 2019	263 orang @ Rp. 6.600.000	1.735.800.000
JUMLAH		3.385.800.000
PENERIMAAN BEASISWA KIP SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2021/2022		
ANGKATAN		JUMLAH (Rp)
Angkatan 2020	400 orang @ Rp. 6.600.000	2.640.000.000
Angkatan 2021	322 orang @ Rp. 6.600.000	2.125.200.000
JUMLAH		4.765.200.000
TOTAL		15.252.600.000

F.1.2.9 Penyetoran PNBP ke Kas Negara

Jumlah Penyetoran PNBP ke Kas Negara untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.673.214.128 dan Rp.4.235.275.234. Penyetoran PNBP ke Kas Negara tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 84,10 persen dari Penyetoran PNBP ke Kas Negara Tahun tahun 2021. Berikut ini Penyetoran PNBP ke Kas Negara tahun 2022 dan 2021;

Tabel F.F.1.2.9
Tabel Rincian Penyetoran PNBP ke Kas Negara

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Penyetoran PNBP ke Kas Negara			
Pendapatan pemindahtanganan BMN	23.100.999	-	100,00

*Penyetoran
PNBP ke Kas
Negara*

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN ARUS KAS

Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu	414.147.797	45.870.125	802,87
Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu	15.842.300	85.545.000	(81,48)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	136.684.555	53.486.081	155,55
Penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu	83.438.477	4.050.374.028	(97,94)
Jumlah	673.214.128	4.235.275.234	(84,10)

F.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk pembelian aset.

Arus Kas dari
Aktivitas
Investasi

F.2.1 Arus Masuk Kas

F.2.1.1 Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya

Penjualan atas aset tetap lainnya/aset lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.23.100.999 dan Rp.0. Penjualan aset tetap lainnya / aset lainnya pada tahun 2022 berasal dari hasil penghapusan Gedung Pendidikan permanen pada kampus II UIN Walisongo berupa Gedung kantin Dharma Wanita. Berikut ini Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya tahun 2022 dan 2021;

Penjualan
atas Aset
Tetap
Lainnya/ Aset
Lainnya

Tabel F.F.2.1.1

Tabel Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya Tahun 2022

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Aktivitas Investasi			
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	23.100.999	-	100,00
Jumlah	23.100.999	-	100,00

F.2.2 Arus Keluar Kas

F.2.2.1 Perolehan atas Peralatan dan Mesin

Perolehan atas peralatan dan mesin tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.7.064.254.591 dan Rp.8.169.502.051. Terdapat penurunan atas perolehan peralatan dan mesin tahun 2022 sebesar 13,5 persen. Perolehan atas peralatan dan mesin ini merupakan belanja modal peralatan dan mesin yang bersumber dari anggaran RM dan BLU tahun 2022. Berikut rincian perolehan peralatan dan mesin tahun 2022;

Perolehan
atas
Peralatan
dan Mesin

Tabel F.F.2.2.1.1
Tabel Rincian Perolehan Peralatan dan Mesin Tahun 2022

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Perolehan atas Peralatan dan Mesin			
<i>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</i>			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (RM)	1.989.311.835	1.913.394.767	3,97
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (BLU)	5.074.942.756	6.256.107.284	(18,88)
Jumlah	7.064.254.591	8.169.502.051	(13,53)
Pengembalian Belanja	0	0	0,00
Jumlah Perolehan atas Peralatan dan Mesin	7.064.254.591	8.169.502.051	(13,53)

Adapun rincian dari perolehan atas peralatan dan mesin di tahun 2022 sebagai berikut;

Tabel F.F.2.2.1.2
Tabel Rincian Perolehan Peralatan dan Mesin Tahun 2022

Peralatan dan Mesin	Kuantitas	Nilai
INTRAKOMPTABEL		
Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	3	92,102,095
Sepeda Listrik	5	39,980,000
Meja Dorong Saji/Trolley Saji	1	1,942,500
Sepeda	6	19,667,994
Lemari Penyimpan	1	3,932,500
Lemari Besi/Metal	19	91,543,000
Lemari Kayu	11	24,167,000
Rak Besi	8	35,410,000
Rak Kayu	13	24,500,000
Filing Cabinet Besi	5	12,375,000
Mobile File	1	43,136,500
Locker	368	1,089,145,000
Lemari Display	4	48,500,000
CCTV - Camera Control Television System	2	24,874,999
Papan Visual/Papan Nama	11	215,977,500
Alat Penghancur Kertas	4	17,177,000
LCD Projector/Infocus	11	60,909,998
Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	1	2,775,000
Focusing Screen/Layar LCD Projector	1	1,200,000
Papan Pengumuman	8	60,467,000
Perkakas Kantor Lainnya	15	61,324,000
Alat Kantor Lainnya	12	50,599,000

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN ARUS KAS

Meja Kerja Besi/Metal	40	117,750,700
Kursi Besi/Metal	53	98,723,000
Kursi Kayu	60	155,511,000
Sice	1	15,000,000
Meja Rapat	10	227,745,000
Meja Komputer	1	2,000,000
Tempat Tidur Kayu	7	48,061,000
Kasur/Spring Bed	1	5,002,000
Sofa	10	53,630,635
Meubelair Lainnya	2	20,546,100
Mesin Pel/Poles	2	4,119,000
Mesin Pemotong Rumput	8	56,880,000
Lemari Es	4	12,154,000
A.C. Split	17	141,104,500
Kipas Angin	11	11,902,500
Kompor Gas (Alat Dapur)	1	3,552,000
Kitchen Set	1	3,950,000
Blender	1	2,543,700
Mixer	1	2,212,500
Alat Dapur Lainnya	5	66,577,800
Televisi	11	62,032,000
Loudspeaker	12	64,424,999
Sound System	8	204,787,997
Microphone	5	14,989,000
Camera Video	1	22,500,000
Water Filter	3	16,062,000
Tangga Aluminium	2	8,750,000
Dispenser	6	15,100,000
Mimbar/Podium	5	18,709,000
Lampu	12	97,772,000
Bracket Standing Peralatan	3	4,300,000
Tempat Sampah	9	35,475,000
Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	23	81,811,300
Audio Mixing Console	1	22,423,200
Audio Limiter	1	8,008,000
Microphone/Wireless MIC	7	17,853,500
Digital LED Running Text	1	14,985,000
Mixer Sound Sistem	2	8,564,500

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN ARUS KAS

Peralatan Studio Audio Lainnya	1	49,120,800
Camera Digital	7	55,149,500
Video Wall	4	280,000,000
Peralatan Studio Video Dan Film Lainnya	1	1,028,500
Solar Cell	7	216,402,000
Alat Kedokteran Gigi Lainnya	4	6,984,000
Kursi Zeis	7	17,700,000
Alat Kesehatan Umum Lain Lainnya	4	115,812,890
TV Monitor	3	233,305,997
Meja Kerja Stainless	5	35,350,000
Lainnya (Alat Laboratorium Kesehatan Kerja)	4	13,772,450
Alat Laboratorium Pendidikan Lainnya	44	1,125,267,300
Barcode Reader	2	4,350,000
P.C Unit	2	16,180,000
Lap Top	30	427,143,000
Komputer Unit Lainnya	28	367,885,499
Speaker Komputer	2	2,700,000
CPU (Peralatan Personal Komputer)	1	8,933,000
Printer (Peralatan Personal Komputer)	23	77,741,999
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	6	50,259,999
External/ Portable Hardisk	3	27,900,000
Rak Server	7	20,326,000
Mobile Modem GSM/ CDMA	1	2,471,640
Optical Termination Box	7	7,213,500
Peralatan Jaringan Lainnya	1	98,187,500
Alat Tennis Meja	2	8,230,000
Jumlah Peralatan dan Mesin Intrakomtabel		7,058,634,591
EKSTRAKOMPTABEL		
-	-	-
Jumlah Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel		-
Pengembangan Nilai Aset		
Alat Laboratorium Pendidikan Lainnya	2	3,420,000
Komputer Unit Lainnya	1	2,200,000
Jumlah Pengembangan Nilai Aset		5,620,000
Total Gabungan Intra, Ekstra dan Pengembangan Aset		7,064,254,591

F.2.2.2 Perolehan atas Gedung dan Bangunan

Perolehan atas gedung dan bangunan tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.27.910.903.963 dan Rp.67.689.437.8505. Perolehan atas Gedung dan Bangunan di tahun 2022 mengalami penurunan 58,77 persen dibanding tahun 2021. Adapun perolehan atas Gedung dan bangunan tahun 2022 sebagai berikut;

*Perolehan atas
Gedung dan
Bangunan*

Tabel F.F.2.2.2.1

Tabel Perolehan atas Gedung dan Bangunan Tahun 2022

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Perolehan atas Gedung dan Bangunan			
Belanja Modal Gedung dan Bangunan			
Belanja Modal Gedung dan Bangunan (RM)	195.000.000	10.345.903.000	(98,12)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan (BLU)	27.715.903.963	57.343.534.850	(51,67)
Jumlah	27.910.903.963	67.689.437.850	(58,77)
Pengembalian Belanja	0	0	0
Jumlah Perolehan atas Gedung dan Bangunan	27.910.903.963	67.689.437.850	(58,77)

Adapun rincian dari perolehan atas gedung dan bangunan tahun 2022 sebagai berikut;

Tabel F.F.2.2.2.2

Tabel Rincian Perolehan atas Gedung dan Bangunan Tahun 2022

Perolehan Atas Gedung dan Bangunan	Jumlah (Rp)
I. Jumlah Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
I. Pengembangan Melalui KDP	
Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga Lainnya	889,259,500
Asrama Permanen	22,120,438,463
I. Jumlah Pengembangan Dengan KDP	23,009,697,963
Pengembangan Nilai Aset	
Bangunan Gedung Kantor Permanen	2,050,760,000
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1,611,411,000
Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	195,000,000
Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	395,949,000
Asrama Permanen	320,177,000
Flat/Rumah Susun Permanen	327,909,000
II. Jumlah Pengembangan Nilai Aset	4,901,206,000
Jumlah Perolehan atas Gedung dan Bangunan	27,910,903,963

F.2.2.3 Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya

Perolehan atas aset tetap lainnya/aset lainnya tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.618.213.000 dan Rp.817.943.418. Perolehan atas aset tetap lainnya/aset lainnya tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 24,42 persen dari perolehan atas aset tetap lainnya tahun 2021. Berikut tabel perolehan atas aset tetap lainnya/aset lainnya tahun 2022;

Tabel F.F.2.2.3.1
Tabel Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya			
<i>Belanja Modal Lainnya (RM)</i>			
Belanja Modal Lainnya (RM)	6.492.500	54.400.000	(88,07)
Belanja Modal Lainnya (BLU)	611.720.500	763.543.418	(19,88)
Jumlah	618.213.000	817.943.418	(24,42)
Pengembalian Belanja	0	0	0
Jumlah Perolehan atas Aset Tetap Lainnya	618.213.000	817.943.418	(24,42)

Adapun rincian dari Perolehan atas Aset Tetap Lainnya tahun 2022 sebagai berikut;

Tabel F.F.2.2.3.2
Tabel Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya

Perolehan Atas Aset Tetap Lainnya	Jumlah (Rp)
Pembelian Aset Tetap Lainnya	
Monografi (Buku Perpustakaan) sebanyak 1036 Eksemplar	211,880,500
Buku Lainnya (E-Book) 1230 buah	120,250,000
Alat Musik Modern/ Band	205,040,000
Alat Musik Tradisional/ Daerah	7,542,500
I. Jumlah Pembelian Aset Tetap Lainnya	544,713,000
Pembelian Aset Tak Berwujud (Software)	
-	0
II. Jumlah Pembelian Software	0
Pengembangan Aset Tak Berwujud (Software)	
Pengembangan Software NUP 3	10,000,000
Pengembangan Software NUP 65	41,000,000
Pengembangan Software NUP 68	22,500,000
III. Jumlah Pengembangan Software	73,500,000
Total Perolehan Aset Tetap Lainnya	618,213,000

F.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

*Arus Kas dari
Aktivitas
Pendanaan*

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas dari kegiatan pendanaan selama satu periode. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp.0.

F.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

*Arus Kas dari
Aktivitas
Transitoris*

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas selama satu periode. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp.5.599.666.972) dan Rp.1.132.852.896. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris tersebut merupakan mutasi keluar masuk Dana Kelolaan BLU UIN Walisongo. Berikut rincian mutasi masuk dan keluar dana kelolaan tahun 2022;

Tabel F.F.4

Tabel Rincian Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
Rincian Mutasi Masuk Dana Kelolaan :	
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	
Penyesuaian atas dana kelolaan bulan Desember	5.420.013.792
Penyesuaian atas dana kelolaan bulan Desember	5.393.622.000
Jumlah Arus Masuk Kas	10.813.635.792
Rincian Mutasi Keluar Dana Kelolaan :	
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	
Penyesuaian atas dana kelolaan bulan Januari	10.993.288.972
Penyesuaian atas dana kelolaan bulan Desember	5.420.013.792
Jumlah Arus Keluar Kas	16.413.302.764
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	(5.599.666.972)

F.5. Kenaikan/Penurunan Kas

*Kenaikan/
Penurunan Kas*

Kenaikan/(Penurunan) Kas merupakan jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi, Investasi, Pendanaan dan Transitoris. Kenaikan/(Penurunan) Kas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.17.511.038.133 dan (Rp.27.544.957.539)

F.6. Saldo Awal Kas

Saldo Awal Kas

Saldo Awal Kas merupakan saldo kas pada Badan Layanan Umum saat awal periode tahun anggaran. Saldo Awal Kas Tahun 2022 sebesar Rp.117.007.800.844 merupakan Saldo Akhir Kas Pada Tahun 2021.

F.7. Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas merupakan saldo kas pada Badan Layanan Umum saat akhir periode tahun anggaran. Saldo Akhir Kas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.134.517.575.249 dan Rp.117.007.800.844. Saldo Akhir Kas tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 14,96 persen dari Saldo Akhir Kas tahun 2021. Rincian Saldo Akhir Kas adalah sebagai berikut;

Tabel F.F.7

Tabel Saldo Akhir Kas 2022

URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK/ TURUN %
Saldo Awal Kas	117.007.800.844	144.552.758.383	(19,06)
Kenaikan/Penurunan Kas	17.509.774.405	-27.546.221.267	(163,57)
Saldo Akhir Kas	134.517.575.249	117.006.537.116	14,97
JURNAL KOREKSI BPK 2021			
Koreksi kurang catat atas pendapatan jasa giro di rekening Bendahara Pengeluaran	-	1.263.728	(100,00)
Saldo Akhir Kas	134.517.575.249	117.007.800.844	14,96

Tabel F.F.7.1

Tabel Rincian Saldo Akhir Kas 2022

KETERANGAN		31 Desember 2022	31 Desember 2021
RINCIAN SALDO AKHIR KAS			
Saldo Akhir Kas pada BLU			
00013-01-30-000704-6	BANK BTN (OPERASIONAL BLU)	141.828.455,49	1.761.994.415,26
5-031-00142-6	BANK JATENG SYARIAH (OPERASIONAL BLU)	0,00	504.129.734,00
136-00-2016088-0	BANK MANDIRI (PENERIMAAN BLU)	79.096.931,13	119.027.973,08
1-030-63963-8	BANK SYARIAH INDONESIA (PENERIMAAN BLU)	121.592.606,59	176.226.607,56
7571000577	BANK BTN SYARIAH (OPERASIONAL BLU)	75.353.615.530,00	57.231.869.414,00
1058-01-000552-30-8	BANK RAKYAT INDONESIA (GIRO)	359.888.950,00	0,00
7979202299	BANK NEGARA INDONESIA (BNI)	4.289.250,00	0,00
1056006342	BANK JATENG (KONVEN/GIRO)	63.641.527,00	0,00
1360204657404	BANK MANDIRI (DEPOSITO BLU)	0,00	2.000.000.000,00
00202-01-40-000979-3	BANK BTN (DEPOSITO BLU)	0,00	4.000.000.000,00
00202-01-40-001062-1	BANK BTN (DEPOSITO BLU)	0,00	3.000.000.000,00
00202-01-40-001114-6	BANK BTN (DEPOSITO BLU)	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN ARUS KAS

SY109994	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	10.000.000.000,00	0,00
SY109358	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	1.000.000.000,00	0,00
SY109359	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	1.000.000.000,00	0,00
SY134755	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	1.000.000.000,00	0,00
SY134756	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	1.000.000.000,00	0,00
SY109880	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	1.000.000.000,00	0,00
SY109729	Bank BTN Syariah (DEPOSITO BLU)	0,00	3.420.000.000,00
SY92497	Bank BTN Syariah (DEPOSITO BLU)	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
SY92498	Bank BTN Syariah (DEPOSITO BLU)	0,00	3.000.000.000,00
109376	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	2.000.000.000,00	0,00
109377	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	2.000.000.000,00	0,00
109947	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	2.000.000.000,00	0,00
109948	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	2.000.000.000,00	0,00
134963	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	2.000.000.000,00	0,00
134964	BANK BTN CAB. SYARIAH (DEPOSITO BLU)	1.000.000.000,00	0,00
7000000150058613	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	4.000.000.000,00	0,00
7000000161310705	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	4.000.000.000,00	0,00
7000000161311717	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	3.000.000.000,00	0,00
7000000161312279	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	3.000.000.000,00	0,00
799999180680010	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	0,00	4.800.000.000,00
7999992000700125	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	0,00	3.000.000.000,00
7999992000700127	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	0,00	3.000.000.000,00
7999992008000008	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	0,00	2.000.000.000,00
7999992030000170	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	0,00	4.500.000.000,00
7999992111000006	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	0,00	2.000.000.000,00
7999992111000097	BANK SYARIAH INDONESIA (DEPOSITO BLU)	0,00	1.000.000.000,00
105801001878406	BRI (DEPOSITO BLU)	2.500.000.000,00	0,00
105801001879402	BRI (DEPOSITO BLU)	2.500.000.000,00	0,00
A349479	BANK JATENG (DEPOSITO BLU)	2.000.000.000,00	0,00
012879	BANK JATENG SYARIAH (DEPOSITO BLU)	0,00	1.500.000.000,00
012909	BANK JATENG SYARIAH (DEPOSITO BLU)	0,00	3.000.000.000,00
JURNAL KOREKSI BPK 2021			
Reklasifikasi atas saldo kas di Bank BLU yang dibatasi penggunaannya untuk program pengembangan operasional PPO BTN iB			
7571000577	BANK BTN SYARIAH (OPERASIONAL BLU)		(31.756.000.000)
Saldo Akhir Kas pada BLU		129.123.953.250	74.257.248.144
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas			
Dana Kelolaan			
Kelolaan Program Pascasarjana		326.500.000	2.397.430.752
Kelolaan Program Beasiswa Bidik Misi		-	672.406.506
Kelolaan Kemahasiswaan		-	6.358.739.306

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN ARUS KAS

Kelolaan DMS FITK		-	22.887.000
Kelolaan Program Falak FSH		793.636.300	634.181.300
Kelolaan POM Rayon		-	7.200.000
Kelolaan Program S2 pada FITK		-	90.000.000
Kelolaan Program PPG pada FITK		3.258.971.700	253.113.137
Kelolaan Program Beasiswa BAZNAS		-	224.000
Kelolaan Walisongo Mediation Center		-	9.000.000
Kelolaan Genbi		-	20.000.000
Kelolaan Beasiswa BPKAD Jember		-	1.753.000
Kelolaan Pendidikan Lainnya		7.049.000	49.550.000
Kelolaan Program Beasiswa pada IO		12.700.000	29.700.000
Kelolaan Kegiatan Prolanis Poliklinik		-	887.100
Kelolaan Kegiatan Pembinaan Baznas Kendal		-	3.200.000
Kelolaan Beasiswa Dikpora Kab.Rembang		262.765.000	295.581.000
Kelolaan Beasiswa Pancakarsa Bogor		-	20.410.000
Kelolaan Kegiatan pada LP2M		-	88.704.600
Kelolaan Kegiatan BPJPH		-	20.420.000
Kelolaan Kegiatan Program Persiapan Bahasa dan Akademik		625.000.000	-
Kelolaan Kegiatan WHC		7.000.000	-
Kelolaan Pusat Pengembangan Bisnis		100.000.000	17.901.271
JURNAL KOREKSI BPK 2021			
Koreksi kurang catat atas pendapatan jasa giro di rekening Bendahara Pengeluaran			1.263.728
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		5.393.622.000	10.993.288.972
JURNAL KOREKSI BPK 2021			
Investasi Jangka Pendek BLU			
Reklasifikasi atas saldo kas di Bank BLU yang dibatasi penggunaannya untuk program pengembangan operasional PPO BTN iB			
7571000577	BANK BTN SYARIAH (OPERASIONAL BLU)		31.756.000.000
Jumlah Investasi Jangka Pendek BLU		-	31.756.000.000
JUMLAH RINCIAN SALDO AKHIR KAS		134.517.575.249	117.006.537.116

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

G.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.1.570.197.470.624 dan Rp.1.560.238.046.828. Ekuitas Awal tahun 2022 merupakan Ekuitas Akhir Tahun 2021, dimana mengalami kenaikan sebesar 0,63% dari Ekuitas Awal Tahun 2021. Kenaikan ini antara lain disebabkan adanya kenaikan asset ditahun 2022.

G.2 Surplus/(Defisit) – LO

Surplus/(Defisit) - LO

Surplus LO pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.13.321.845.987 dan Rp.2.379.647.750. Surplus/(Defisit) LO tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 82,13% dari Surplus LO tahun 2021. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

G.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang Antara Lain Berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

G.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir. Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. 0.

G.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. 0.

G.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

*Koreksi Atas
Reklasifikasi*

Koreksi atas Reklasifikasi terjadi karena adanya Reklasifikasi Keluar pada Alat Laboratorium Pendidikan Lainnya. Nilai Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.(169.069.326). Berikut ini uraian atas Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2021;

Tabel G.3.1

Tabel Koreksi Atas Reklasifikasi Tahun 2021

Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Reklas Masuk Intrakomtable)		110,844,036,586
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Reklas Keluar Peralatan dan Mesin)	111,013,105,912	
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI		(169,069,326)

G.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

*Selisih Revaluasi
Aset Tetap*

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap (Revaluasi BMN). Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.0.

G.3.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

*Koreksi Nilai
Aset Tetap Non
Revaluasi*

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. (1.239.196.275) dan Rp. (155.741.463). Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 87,43 persen dari Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi tahun 2021. Hal tersebut akibat dari pengembalian belanja modal BMN TAYL dengan Transaksi Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang BMN dan penyusutan Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang BMN tindak lanjut rekomendasi BPK atas Laporan Keuangan tahun 2021. Berikut ini uraian atas Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi tahun 2022 :

Tabel G.3.2

Tabel Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Tahun 2022

JENIS TRANSAKSI	NILAI	KETERANGAN
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang BMN	(1,326,363,895)	Pengembalian Belanja Modal TAYL atas gedung Asrama NUP 2 dan Bangunan Gedung Pendidikan NUP 40

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Penyusutan Transaksi Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang BMN	14,465,711	Nilai Penyusutan atas Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang
Jurnal Koreksi tindak Lanjut Pengembalian Belanja Modal TAYL	83,438,477	Input jurnal koreksi pengembalian belanja modal TAYL
Penyusutan Transaksi Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Gedung Bangunan	(10,736,568)	Nilai Penyusutan atas Kapitalisasi Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan
Jumlah	(1,239,196,275)	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

G.3.6 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.9.358.500. Koreksi pada tahun 2021 merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-lain sebesar Rp.9.358.500 berasal dari koreksi atas beban tunjangan tugas belajar tenaga pengajar biasa pada PT untuk mengikuti Pendidikan pasca sarjana PNS Rp.(21.000.000), koreksi atas kesalahan dan double catat piutang sewa kantin kampus 1 atas nama Emma Fatmawati Rp.11.700.000 dan Rp.(58.500).

G.4 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas

Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.7.895.228.335.

G.5 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan ekuitas merupakan penambahan dari Surplus/Defisit LO dengan Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang Antara Lain Berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar dan Transaksi Antar Entitas. Nilai kenaikan ekuitas pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.12.082.649.712 dan Rp.9.959.423.796. Nilai Kenaikan/Penurunan Ekuitas pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 17,57% dari Nilai Kenaikan Ekuitas pada tahun 2021. Hal ini disebabkan terjadi surplus pada LO tahun 2022.



G.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir (Audited) pada tanggal pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.1.582.280.120.336 dan Rp.1.570.197.470.624. Ekuitas Akhir tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,76% dari Ekuitas Akhir tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan kenaikan ekuitas ditahun 2022.

Ekuitas Akhir

H. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

H.1. Perubahan Pejabat Pengelola BLU

*Kejadian Penting
Lainnya*

Berdasarkan surat permohonan perubahan pejabat pengelola BLU nomor 3182/Un.10.0/R/KS.00.02/8/2022 yang dilayangkan kepada Menteri Agama RI c.q. Sekretaris Jendral Kementerian Agama RI pada 1 Agustus 2022, mengusulkan perubahan KMA nomor 690 tahun 2016 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2013 tentang Pengangkatan Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Selain itu, menindaklanjuti surat permohonan yang sebelumnya sudah pernah dilayangkan pada 6 Juni 2021 nomor 2291/Un.10.0/R/KS.00.02/6/2021 perihal Permohonan Penggantian Pejabat Pengelola BLU UIN Walisongo Semarang, Berdasarkan arahan dari PPK BLU, usulan pejabat pengelola Badan Layanan Umum UIN Walisongo Semarang sebagai berikut;

- | | | |
|------------------|---|---|
| Pimpinan | : | Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag |
| Pejabat Keuangan | : | Dr. Abdul Kholiq, M.Ag. |
| Pejabat Teknis | : | 1. Dr. M. Mukhsin Jamil, M.Ag.
2. Dr. Achmad Arief Budiman, M.Ag |

H.2. Perbedaan Saldo Akhir 2021 pada LSAL Monsakti

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) pada MonSAKTI tahun 2022 menunjukkan nilai saldo anggaran lebih akhir tahun 2021 sebesar Rp.106.014.511.872, hal ini menyebabkan perbedaan saldo anggaran lebih awal tahun 2022 yang dicetak dari Monsakti. Akan tetapi dari aplikasi SAIBA, nilai saldo anggaran lebih akhir tahun 2021 sebesar Rp.106.013.248.144. Nilai saldo anggaran lebih akhir tersebut sesuai dengan saldo anggaran lebih awal tahun 2022 dari MonSAKTI. Selain itu, nilai saldo anggaran lebih awal tahun 2022 Rp.106.013.248.144 telah sesuai dengan saldo kas pada nereca percobaan akrual per 31 Desember 2021 dari E-Rekon LK dan SAIBA.

Selisih antara nilai saldo anggaran lebih akhir tahun 2021 dari cetakan MonSAKTI dengan saldo anggaran lebih akhir tahun 2021 dari cetakan SAIBA sebesar Rp.1.263.728.000. Pada awal tahun 2022, setelah melakukan migrasi dari E-Rekon ke SAKTI, dilakukan proses jurnal balik pada jurnal penyesuaian tahun 2021 di tahun

CaLK AUDITED TAHUN 2022 – PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

2022. Termasuk jurnal balik dari jurnal koreksi voucher BPK karena koreksi kurang catat atas pendapatan jasa giro senilai Rp.1.263.728.000. Catatan atas Laporan Keuangan Unaudited tahun 2022 bagian LPSAL tahun 2021 masih menggunakan data dari SAIBA, dikarenakan data dari MonSAKTI belum ada perubahan meskipun sudah dibantu dari Kanwil dengan mengirimkan tiket ke hai DJPb pada tanggal 2 Februari tahun 2023 dengan nomor tiket 20230202-EL55M9.

H.3. Tindak Lanjut Mengenai Kurang Pungut UKT Mahasiswa Penerima KIP Angkatan 2021

Hasil audit BPK tahun 2021 menyebutkan terdapat kurang pungut UKT Mahasiswa penerima beasiswa KIP angkatan 2021 sebesar Rp.181.733.000. Nominal tersebut terdiri dari 164 Mahasiswa penerima beasiswa KIP angkatan 2021 dengan UKT awal dibawah UKT beasiswa KIP (Rp.2.400.000). Menindaklanjuti hal tersebut, telah dilakukan pengembalian kurang pungut UKT Mahasiswa penerima KIP angkatan 2021 sebesar Rp.179.917.000 pada 19 Agustus 2022 dan Rp.1.816.000 pada 18 Januari 2023. Adapun bukti dan rincian terlampir.